

PERKEMBANGAN INOVASI KRIYA KERAMIK PLERED

DISERTASI

guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor
dari Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
Yuliarni
NIM: 16311110
Program Studi Seni Program Doktor

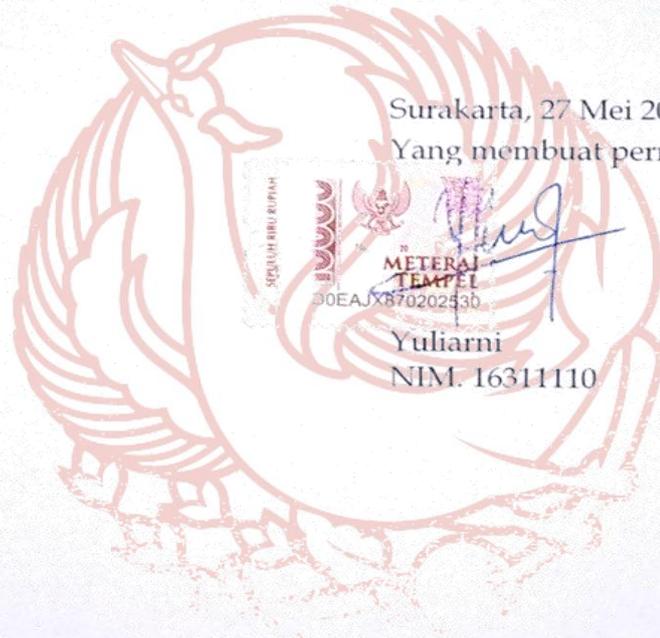
PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Perkembangan Inovasi Kriya Keramik Plered” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam disertasi ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 27 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Yuliarni
NIM. 16311110

PERSETUJUAN

DISERTASI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

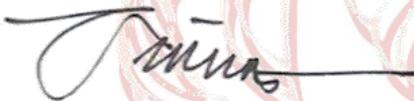
Oleh:
Yuliarni
NIM. 16311110

Surakarta, 27 Mei 2022

Menyetujui,

Promotor

Ko Promotor I



Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.
NIP. 195211301978101001



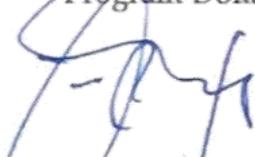
Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP. 196407161991031003

Ko Promotor II



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 196911081993031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor



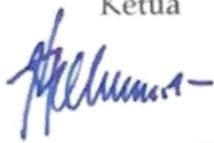
Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 196610111999031001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada hari Jum'at, tanggal 27 Mei 2022

Dewan Penguji

Ketua



Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196203061983031002

Sekretaris



Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

Promotor



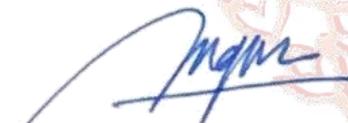
Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S.
NIP. 195211301978101001

Ko Promotor I



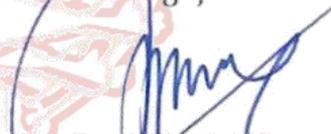
Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum.
NIP. 196407161991031003

Ko Promotor II



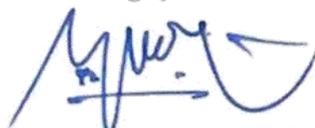
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP. 196911081993031001

Penguji I



Dr. Ponimin, M.Hum.
NIP. 196502021994121001

Penguji II



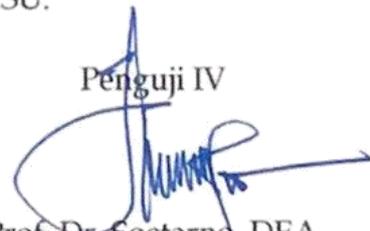
Prof. Drs. SP. Gustami, SU.

Penguji III



Prof. Dr. Dharsono, M.Sn.

Penguji IV



Prof. Dr. Soetarno, DEA.

PENGESAHAN

DISERTASI

PERKEMBANGAN INOVASI KRIYA KERAMIK PLERED

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada
Program Studi Seni Program Doktor
Surakarta, 27 Mei 2022

Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta
Direktur,



Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum.
NIP. 196703051998032001

INTISARI

Penelitian dengan judul “Perkembangan Inovasi Kriya Keramik Plered” difokuskan untuk menemukan pola inovasi kriya keramik Plered. Tujuan penelitian adalah; 1) Menjelaskan perkembangan inovasi kriya keramik Plered. 2) Merunut proses inovasi kriya keramik Plered. 3) Menjelaskan faktor-faktor pendorong inovasi kriya keramik Plered, sehingga mengalami perkembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dan sejarah multidimensional, yang didukung teori antropologi, inovasi, desain, estetika, dan sosiologi, serta metode penelitian kualitatif dengan interpretasi dan interaksi analisis untuk mencapai tujuan. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Inovasi keramik Plered terjadi melalui perkembangan jenis, bentuk, dan fungsi keramik Plered, seiring dengan perkembangan inovasi material, peralatan, teknik pembentukan, teknik pembakaran, dan dekorasi. 2) Proses inovasi keramik Plered dengan cara eksplorasi, mengubah bentuk atau membuat desain, pembuatan produk, evaluasi, dan penyebaran inovasi melalui pelatihan dan pameran. Proses ini terjadi melalui peran inovator, yaitu: a) perajin, b) pemerintah, c) perguruan tinggi, dan d) konsumen. 3) Inovasi terjadi didorong faktor internal: keterampilan dan kreativitas perajin, komunitas perajin, dan kondisi ekonomi, dan faktor eksternal: lingkungan alam dan budaya, peran pemerintah, peran perguruan tinggi, pasar, dan media informasi.

Kata kunci: inovasi, produk, proses, keramik.

ABSTRACT

The research with the title "Development of Plered Ceramic Craft Innovation" is focused on finding the innovation pattern of Plered ceramic crafts. The purpose of the research is; 1) Explaining the development of plered ceramic craft innovation. 2) Trace the innovation process of Plered ceramic crafts. 3) Finding innovation patterns and driving factors for plered ceramic craft innovation so that it develops. The research uses a multidimensional approach to case studies and history, supported by anthropological theory, innovation, design, aesthetics, sociology, and qualitative research methods with interpretation and interaction of analysis to achieve goals. The study's findings show that; 1) Plered ceramic innovation occurs through the development of plered ceramic types, shapes, and functions, along with the development of material innovations, equipment, formation techniques, combustion techniques, and decorations. 2) Plered ceramic innovation process by exploring, changing shape or making design, product manufacturing, evaluation, and disseminating innovation through training and exhibition. This process occurs through the role of innovators, namely: a) artisans, b) government, c) universities, and d) consumers. 3) Innovation occurs driven by internal factors: craftsman skills and creativity, artisan communities, and economic conditions, and external factors: natural and cultural environment, the role of government, markets, and information media.

Keywords: *innovation, product, process, ceramics.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan berkah, sehingga penulisan disertasi yang berjudul “Perkembangan Inovasi Kriya Keramik Plered” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan disertasi bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Seni Program Doktor Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta. Selama proses penelitian disertasi ini makin membuka pemikiran penulis untuk mengembangkan kesenian yang merupakan warisan budaya yang ada di tengah masyarakat.

Penulisan dan penyempurnaan hasil penelitian disertasi ini tidak akan terwujud tanpa andil besar dari Dewan Penguji yang disampaikan dalam sidang kelayakan dan sidang tertutup. Kepada Dewan Penguji yakni; Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum., selaku Ketua Dewan Penguji, Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum., selaku Sekretaris Dewan Penguji, Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S., sebagai Promotor, Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum., sebagai Ko. Promotor 1, Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., sebagai Ko. Promotor 2, Dr. Ponimin, M.Hum., Prof. Drs. SP. Gustami, SU., Prof. Dr. Dharsono, M.Sn., dan Prof. Dr. Soetarno, DEA., sebagai penguji ahli, diucapkan banyak terima kasih atas pertanyaan, saran, dan penguatan metodologi teoretis, sehingga hasil penelitian disertasi ini menjadi lebih baik.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada Prof. SP. Gustami, SU., Prof. Novesar Jamarun, MS., Dr. Erlinda, S.Sn., M.Sn., Drs. Zulhelman, M.Hum (Alm)., Dr. Febri Yulika, M.Hum., atas dorongan dan rekomendasi untuk studi lanjut, serta memperjuangkan untuk mendapatkan izin dan beasiswa studi Doktoral di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penyusunan disertasi ini tidak akan terwujud apabila peneliti tidak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti memberikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang dalam kepada Tim Promotor yaitu; Prof. Dr. Rustopo, S.Kar., M.S., Prof. Dr. Drs. Guntur, M.Hum., dan Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., yang berkenan menjadi Tim Promotor dalam penelitian ini, dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dalam proses penelitian ini. Semoga dalam mengemban dan menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan, senantiasa mendapatkan rahmat dan anugerah kesuksesan, kesehatan, dan keselamatan dunia akhirat.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Pihak pengelola Beasiswa BUDI-DN LPDP RI yang telah memberikan bantuan beasiswa Pendidikan Doktoral Pascasarjana kepada peneliti.

Terima kasih kepada Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang beserta jajarannya, atas yang kesempatan, bantuan, dan dukungan yang diberikan untuk melanjutkan studi Doktoral di ISI Surakarta. Ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Ketua Program

Studi Kriya Seni, seluruh staf pengajar Program Studi Kriya Seni ISI Padangpanjang, atas perizinan, motivasi, dan dukungannya selama menempuh tugas belajar.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Direktur Pascasarjana ISI Surakarta, Wakil Direktur, Koordinator Program Studi Seni Program Doktor, Penasehat Akademik (Prof. Dr. Santoso, S.Kar., MA., M.Mus., atas segala arahan, motivasi, serta nasehat akademik selama proses studi doctoral. Para dosen pada Program Studi Seni Program Doktor yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan transfer ilmu selama perkuliahan, semoga menjadi amal kebaikan yang tiada putusya. Para Staf Adiministrasi Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan layanan administrasi, semoga selalu diberi keberkahan dalam mengemban tugas-tugas yang diamanahkan.

Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Purwakarta, UPTD Litbang Keramik Plered, atas perizinan dan rekomendasi penelitian, Ahmad Nezar, S.Pd., Dr. Muksin MD, M.Sn., Bambang Megawahyu, Jujun Junaedi, Bunga Asry Liptono, dan seluruh narasumber atas bantuan, arahan, serta memberikan banyak informasi sehubungan dengan data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian disertasi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Perpustakaan ISI Surakarta, Kepala Perpustakaan Nasional Indonesia Jakarta, Kepala Perpustakaan ISI Yogyakarta, Kepala Perpustakaan

Universitas Sebelas Maret Surakarta, dan Kepala Perpustakaan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, atas data-data yang mendukung penelitian.

Terima kasih kepada suami tercinta Sarjiyanto, S.Sn., Gr., yang telah memberikan dukungan dan sabar menunggu selama menempuh studi S3 di ISI Surakarta. Terima kasih yang tulus untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Drs. H. Janan Thaib, Dpt., dan ibunda Hj. Sumarni, yang selalu mendoakan, memberikan cinta, dan semangat pada peneliti. Mertua peneliti ayahanda Sudaryanto (Alm) dan ibunda Khadarijah yang telah membantu secara moril dan materil di dalam penyelesaian disertasi ini. Kakak-kakakku, adik-adikku, dan kemenakan-kemenakanku di manapun berada, yang selalu memberikan semangat dan keceriaan di saat lelah dalam menyelesaikan disertasi ini.

Terima kasih kepada Dr. Nasrul Kamal, M.Sn., Keluarga Widdiyanti, M.Sn., Anang Pratama Widiassa, M.Sn., Keluarga Dr. Insanul Qisti Barriyah, M.Sn., Dr. Muhammad Kristiawan, Dr. Syamsul Barry, M.Hum., Mbak Brilliantina L. Hidayat, Mbak Jeny, Dr. Taufik Murtono, M.Sn., Agus Budi Setyawan, M.Sn., Paku Kusuma, M.Sn., Keluarga Adriyandi, M.Sn., teman-teman mahasiswa Pascasarjana ISI Surakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas diskusi, kebersamaan dan saling mendukung. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penelitian disertasi ini.

Semoga pengetahuan dan pemikiran cerdas muncul dari segala arah untuk melanjutkan, melengkapi, mengembangkan serta menyempurnakan hasil penelitian ini.

Surakarta, 27 Mei 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
PENGESAHAN DIREKTUR	v
INTISARI	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Konseptual/Pemikiran	17
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Penulisan	39
BAB II. KRIYA KERAMIK PLERED	42
A. Tinjauan Historis Kriya Keramik Plered	43
B. Keramik dalam Kehidupan Masyarakat Plered	61
1. Nilai Sosial-Budaya	62
2. Nilai Ekonomi	67
C. Keramik Plered	69
D. Ringkasan	86

BAB III. PERKEMBANGAN INOVASI PRODUK DAN INOVASI PROSES KERAMIK PLERED	88
A. Inovasi Material dan Pengolahan	90
1. Inovasi Material Keramik	90
2. Inovasi Pengolahan Material (Tanah Liat)	103
B. Inovasi Teknologi Pembuatan Keramik	110
1. Inovasi Peralatan Keramik	110
2. Inovasi Teknologi Pembentukan Keramik	116
3. Inovasi Teknik Pembakaran Keramik	126
4. Inovasi Dekorasi Keramik	137
a. Ornamen	138
b. Teknik Pembuatan Dekorasi	147
C. Inovasi Keramik Plered Tahun 2000–2006	159
1. Inovasi Jenis Keramik Plered	161
2. Inovasi Bentuk Keramik Plered	175
3. Inovasi Fungsi Keramik Plered	208
D. Inovasi Keramik Plered Tahun 2007–2012	209
1. Inovasi Jenis Keramik Plered	210
2. Inovasi Bentuk Keramik Plered	211
3. Inovasi Fungsi Keramik Plered	232
E. Inovasi Keramik Plered Tahun 2013–2018	233
1. Inovasi Jenis Keramik Plered	233
2. Inovasi Bentuk Keramik Plered	240
3. Inovasi Fungsi Keramik Plered	273
F. Ringkasan	274
BAB IV. PROSES INOVASI KRIYA KERAMIK PLERED	278
A. Agen Perubahan dalam Proses Inovasi Kriya Keramik Plered	279
1. Perajin sebagai Inovator	279
2. Pemerintah sebagai Inovator	291
3. Perguruan Tinggi sebagai Inovator	301
4. Konsumen atau Pengusaha sebagai Inovator	310
B. Penyebaran Inovasi pada Perajin Keramik Plered	313
1. Pelatihan atau <i>Workshop</i>	313
2. Pameran	315

C.	Penerima Inovasi	317
1.	Pengadopsi Awal (<i>Early Majority</i>)	319
2.	Pengadopsi Akhir (<i>Late Majority</i>)	319
3.	Pengadopsi Tertinggal atau Lambat (<i>Laggard Majority</i>)	320
D.	Ringkasan	320
BAB V.	FAKTOR-FAKTOR PENDORONG INOVASI	322
	KERAMIK PLERED	
A.	Latar Belakang Perajin Keramik Plered Berinovasi	323
B.	Faktor-faktor Pendorong Inovasi Kriya Keramik Plered	330
1.	Faktor Internal	330
a.	Keterampilan dan Kreativitas Perajin Keramik	330
b.	Komunitas Perajin	336
c.	Kondisi Ekonomi Perajin	340
2.	Faktor Eksternal	342
a.	Faktor Lingkungan	342
b.	Peran Pemerintah	346
c.	Peran Perguruan Tinggi	350
d.	Faktor Pasar	352
e.	Faktor Media Informasi	358
C.	Ringkasan	360
BAB VI.	PENUTUP	361
A.	Kesimpulan	361
B.	Temuan	364
C.	Rekomendasi	365
	DAFTAR PUSTAKA	367
	DAFTAR NARASUMBER	378
	GLOSARIUM	380
	LAMPIRAN	382

DAFTAR GAMBAR

01.	Bagan kerangka pemikiran penelitian.	26
02.	Pola pikir penelitian spiral.	28
03.	Model analisis interaktif.	37
04.	Bagan analisis penelitian.	39
05.	Aktivitas pembuatan keramik di Plered tahun 1920–1935.	49
06.	Keramik glasir tahun 1970-an: a) Tempat buah; b) Vas dengan motif pemandangan; dan c) Vas dengan motif geometris.	49
07.	Bangunan bekas Induk Perusahaan Keramik: a) Tungku pembakaran yang sudah tidak dipakai lagi; b) Bekas ruang pengeringan; c) Bagian depan Induk Perusahaan Keramik yang diresmikan oleh Mohammad Hatta tahun 1950; dan d) Kompleks perusahaan dilihat dari atas.	52
08.	Keramik hasil inovasi: a) Keramik hasil inovasi Asep Abubakar; dan b) Keramik hasil inovasi buatan Suratani.	55
09.	Suratani menerima penghargaan Upakarti dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 1985.	56
10.	Produk keramik tahun 1980-an sampai 1990-an: a) Keramik tembaga polos dengan tekstur kasar; dan b) Keramik tembaga dengan dua warna, cokelat gelap polos bertekstur halus dan cokelat terang bertekstur kasar.	57
11.	a) Kendi, b) <i>Buyung</i> , dan c) <i>Pendil</i> .	64
12.	Kendi buatan tahun 1980-an dengan motif garis melingkar di bagian leher dan corot yang berfungsi untuk mengalirkan air. Kendi ini dibuat oleh Adis, kendi seperti ini sudah tidak diproduksi lagi.	71
13.	Anglo bulat besar ini banyak diminati pada tahun 2000–2006. Anglo buatan Turini ini merupakan bagian dari keramik tradisional, dibuat dengan teknik putar dan diproduksi berdasarkan pesanan.	72
14.	<i>Coét</i> merupakan produk yang dibuat sejak tahun 1970-an. Pembentukannya menggunakan teknik putar dan masih dibuat hingga saat ini oleh Adis.	72

15. *Pendil* merupakan produk yang tetap dipertahankan hingga saat ini. Produk *pendil* ini dibuat Juarsih dengan menggunakan teknik putar. 72
16. Gentong kecil ini sudah diproduksi sejak tahun 1980-an. Gentong dibuat dengan teknik *ngaleler*, motif yang dipilih adalah motif organiks dengan pewarnaan *engobe*. Gentong ini masih dibuat oleh Adis hingga saat ini. 73
17. *Parukuyan* merupakan produk yang dibuat oleh perajin tradisional ketika ada pesanan. Produk ini dibuat oleh Muhtar dengan teknik putar dan teknik tempel untuk pembuatan motif garis gelombang. 73
18. *Pariuk* dibuat dengan menggunakan teknik putar. *Pariuk* saat ini dibuat oleh Adis berdasarkan pesanan. 73
19. *Sangku* ini sudah tidak diproduksi lagi. Bentuknya menyerupai wadah nasi berbahan besi atau plastik, dulu *sangku* dibuat oleh Adis. 74
20. Panci dibentuk dengan menggunakan teknik putar dan pewarnaan *engobe*. Panci dibuat berdasarkan pesanan oleh Adis. 74
21. Gentong bermotif geometris ini merupakan produk tahun 1990-an. Teknik pembuatan gentong ini menggunakan teknik *ngaleler*, motif dibuat dengan teknik tempel dan gores. Gentong ini diproduksi oleh Mustika Bunda dan dibuat berdasarkan pesanan. 78
22. Kendi ini sudah dibuat sejak tahun 1980-an dengan teknik putar. Motif yang digunakan adalah motif geometris dan flora. Penerapan motif menggunakan teknik kuas dengan pewarnaan *engobe*. Pada periode tahun 2000–2006, kendi ini di buat oleh Engkos dan diminati oleh konsumen. 79
23. Gentong bermotif geometris dan flora ini diproduksi pada tahun 1980-an dibuat dengan teknik *ngaleler* oleh Adis. Motif yang diterapkan datar tidak timbul, yang disebabkan teknik penerapan motif dengan cara dikuaskan. Pewarnaan yang dipilih adalah *engobe*. 79
24. Cendera mata patung Kurcaci ini dibuat tahun 1970-an dengan teknik cetak tekan. Pewarnaan yang digunakan berbahan cat. 79
25. Cendera mata patung Gatot Kaca dibuat tahun 1980-an dengan teknik *ngawag*. Motif yang dipilih adalah motif 80

geometris dengan teknik gores, tempel, dan cukil, sehingga tekstur yang ada terkesan timbul.

26. Celengan bambu dibuat tahun 1980-an dengan teknik cetak tekan dan teknik tempel untuk pembuatan motif. Motif yang dipilih adalah motif tanaman bambu dengan mempertahankan warna dari hasil pembakaran. 80
27. Pot tanaman ini dibuat tahun 1990-an dengan teknik *ngaleler* dan pewarnaan *engobe*. 80
28. Vas berbentuk persegi ini dibuat dengan teknik cetak tekan oleh Mustika Bunda. Vas ini menggunakan pewarna cat dengan motif abstrak. 85
29. Guci dengan aplikasi cat ini memiliki tekstur yang menyerupai batu marmer dan *glossy*. Guci ini dibuat oleh Ajang Udung. 85
30. Guci dengan aplikasi cat dan pasir ini dibuat dengan teknik putar oleh Mustika Bunda. Guci ini memiliki tekstur kasar dengan motif yang dimunculkan adalah motif ikan dan motif geometris. 85
31. *Menong* tanah liat ini dibentuk dengan teknik cetak tekan. *Menong* ini dibuat oleh Jajang Junaedi. 86
32. Teko dengan aplikasi cat dan rotan ini dibuat menggunakan teknik *ngawag*. Motif yang dipilih adalah motif geometris dengan teknik tempel. Teko ini merupakan hasil karya Syafril. 86
33. Tanah liat yang belum diolah. 95
34. Proses penggilingan tanah liat yang telah dicampur dengan *grog/chamotte*, cara pengolahan kering menggunakan mesin. 106
35. Proses penyaringan tanah liat yang selesai digiling mesin. 106
36. Proses pengolahan tanah liat dengan cara basah menggunakan mesin (penggilingan pertama tanah liat yang telah dicampur dengan *grog/chamotte*). 106
37. Proses penggilingan tanah liat sampai halus (maksimal tiga kali). 107
38. Tanah liat yang siap didistribusikan pada perajin. 107
39. *Ngaluluh* tanah liat dengan tujuan untuk menghomogenkan. 109
40. Proses pengulian tanah liat dengan cara spiral. 118
41. *Keplokan*. 119

42.	<i>Perbot</i> (putaran) sebagai salah satu peralatan yang digunakan dalam pembentukan keramik Plered. Perajin sedang membentuk keramik dengan teknik <i>ngaleler</i> .	121
43.	Cetakan gips untuk teknik cetak tekan. Cetakan kepala <i>menong</i> berbentuk figur tokoh wayang.	123
44.	Proses pengeringan yang dilakukan oleh perajin dengan diangin-anginkan. Keramik ditata agar kering merata.	126
45.	Proses pengeringan keramik dengan cara dijemur. Keramik disusun di atas alas dari bambu yang diberi jarak agar dapat kering secara merata.	126
46.	Bahan bakar kayu yang digunakan perajin Plered pada saat pembakaran, diperoleh dengan cara membeli.	129
47.	Tungku pembakaran tradisional tahun 1920–1930.	130
48.	Bentuk tungku semi modern hasil eksperimen tahun 2006, jenis tungku api berbalik.	133
49.	Tungku pembakaran jenis api berbalik (<i>down-draft kiln</i>) yang digunakan oleh perajin keramik Plered.	134
50.	Penyusunan keramik yang akan dibakar di dalam tungku.	135
51.	Proses <i>ngintir</i> dalam pembakaran keramik Plered.	136
52.	Proses menahan api dalam pembakaran keramik Plered.	137
53.	Hasil dekorasi dengan teknik tempel yang diterapkan pada keramik Plered.	149
54.	Hasil dekorasi dengan teknik gores yang diterapkan pada keramik Plered.	150
55.	Penerapan teknik <i>slip trailing</i> pada keramik Plered.	152
56.	Hasil dekorasi dengan teknik <i>slip trailing</i> .	152
57.	Hasil dekorasi dengan teknik kerawang pada bodi keramik: a) Guci dengan motif segitiga; b) Guci dengan motif persegi; dan c) Guci dengan motif tumbuhan.	153
58.	Penerapan dekorasi dengan teknik pewarna <i>engobe</i> menggunakan kuas: a) Pembuatan motif garis pada kendi; dan b) Pembuatan motif <i>sulur</i> pada kendi.	155
59.	Hasil dekorasi dengan teknik pewarnaan <i>engobe</i> : a) Kendi bermotif tumbuhan padi dan garis melingkar; b) Gentong	155

- bermotif tumbuhan padi dan garis melingkar; dan c) Panci bermotif garis melingkar.
60. Dekorasi keramik dengan teknik pewarnaan glasir: a) Gelas dengan motif geometris; b) Piring dengan motif pembuatan keramik Plered menggunakan teknik putar; dan c) Guci dengan perpaduan warna. 157
 61. Hasil dekorasi dengan teknik pewarnaan cat melalui bermacam cara pengaplikasian: a) Guci dengan motif menyerupai tekstur batu marmer; b) Guci dengan motif ikan dan hasil perpaduan warna; dan c) Guci dengan motif *mega mendung*. 159
 62. Vas dan guci ini diproduksi pada periode 2000–2006, merupakan jenis keramik berdasarkan bodi, yaitu terakota. Vas dan guci ini dibuat oleh Eman Sulaeman. 163
 63. Piring hias ini merupakan cendera mata yang tergolong inovasi jenis keramik batu (*stoneware*). Piring hias ini dibuat oleh Sofyan Subarkah dengan teknik putar. 164
 64. Kendi bermotif tumbuhan padi ini dibuat dengan teknik putar serta menggunakan pewarna *engobe* dan teknik kuas. Kendi ini buatan Engkos, dan tergolong ke dalam jenis keramik tradisional. 166
 65. Vas anggrek ini tergolong dalam jenis keramik tradisional, dibentuk dengan teknik putar. Vas anggrek ini banyak diminati pada periode 2000–2006, hingga saat ini masih diproduksi oleh Fatah. 166
 66. *Pendil* ini juga diminati pada periode 2000–2006 dan hingga saat ini masih diproduksi oleh Kasim. *Pendil* ini termasuk pada jenis keramik tradisional yang dibentuk dengan teknik putar. 167
 67. *Anglo* ini tergolong jenis keramik tradisional yang dibuat dengan teknik putar. *Anglo* ini juga sangat diminati pada periode 2000–2006, diproduksi apabila ada pesanan oleh Turini. 167
 68. Vas botol *gembling* ini termasuk dalam inovasi jenis keramik industri/keramik hias. Vas botol *gembling* ini dibuat oleh Suratani dengan teknik putar, sangat diminati pada periode 2000–2006. 167

69. Vas *ebro* tergolong jenis keramik industri/keramik hias. Vas *ebro* dibentuk dengan teknik putar oleh Eman Sulaeman dan menjadi tren pada periode 2000–2006. 168
70. Vas koran tergolong ke dalam inovasi jenis keramik industri/keramik hias. Vas ini dibuat dengan teknik putar oleh Agus Hermawan. 168
71. Keramik buatan Ajang Udung ini tergolong dalam jenis inovasi keramik industri/keramik hias dengan teknik *ngaleler*. Vas dan guci ini diminati pada periode 2000–2006. 168
72. Pot tanaman ini tergolong ke dalam inovasi jenis keramik industri/keramik hias. Pot tanaman ini dibuat oleh M.I. Soekarno dengan teknik cetak tekan. 169
73. *Menong* ini tergolong dalam inovasi jenis dekorasi berbahan lain, yaitu benang, manik-manik dan cat. *Menong* ini dibuat oleh Syafril dengan teknik *ngawag*. 170
74. Teko ini dibuat dengan teknik *ngawag*, tergolong ke dalam jenis inovasi dekorasi berbahan lain, yaitu rotan dan cat. Teko ini merupakan hasil karya Syafril. 171
75. Keramik hias ini tergolong dalam inovasi jenis berdasarkan dekorasi berbahan lain, yaitu penambahan serat dan cat. Keramik ini dibuat oleh Ajang Udung dengan teknik putar. 171
76. Produk *tableware* ini tergolong inovasi jenis keramik berdasarkan dekorasi dengan bahan lain, yaitu penambahan kayu untuk tutup, dan logam sebagai *cangklek*. Produk *tableware* ini dibuat oleh Sofyan Subarkah. 171
77. Vas *ebro* diminati pada periode 2000–2006. Vas ini termasuk dalam inovasi jenis berdasarkan dekorasi dengan teknik *finishing*. Vas *ebro* ini adalah buatan Eman Sulaeman. 173
78. Gentong dengan *finishing ébro* merupakan inovasi jenis berdasarkan dekorasi dengan teknik *finishing* cat. Pembentukannya dilakukan dengan teknik *ngaleler* oleh Eman Sulaeman. 173
79. Vas *rusty* ini mewarnai periode 2000–2006, termasuk inovasi jenis berdasarkan dekorasi dengan *finishing* cat. Pembentukannya menggunakan teknik *ngaleler* oleh Ajang Udung. 173
80. Vas tembaga dengan dekorasi teknik *finishing* menerapkan beberapa teknik, yaitu gores, tempel, kerawang, dan cat. 174

- Pembentukan *body* dilakukan dengan teknik *ngaleler* oleh Suratani. Vas ini diminati periode 2000–2006.
81. Guci dengan pewarna tembaga termasuk dalam inovasi jenis berdasarkan dekorasi dengan *finishing* teknik tempel dan teknik pewarna gosok/*burnish*. Guci tembaga ini diproduksi oleh Suratani pada periode 2000–2006. 174
 82. Vas *ébro* menjadi salah satu keramik yang diminati periode 2000–2006. Vas ini merupakan inovasi jenis berdasarkan dekorasi dengan *finishing* teknik tempel dan *slip trailing* yang dibuat oleh Eman Sulaeman. 174
 83. Gentong *rusty* periode 2000–2006 adalah inovasi jenis berdasarkan dekorasi dengan *finishing* teknik gores dan teknik pewarna *burnish* yang dibuat oleh Ajang Udung. 175
 84. Vas ming dengan bentuk dasar silinder, pembentukan dengan teknik *ngaleler*, dan pewarnaan tembaga: a) Vas ini diberi motif tumbuhan dengan teknik kerawang; b) Vas ini terdiri atas motif tumbuhan dan geomteris yang dibentuk dengan teknik kerawang, gores, dan tempel. Vas ini merupakan hasil inovasi pada periode 2000–2006 yang dibuat oleh Suratani. 180
 85. Vas botol polos dibentuk dengan teknik putar. Warna tembaga yang ada pada vas ini memperkuat warna bakar dari tanah liat. Vas ini merupakan hasil karya Suratani. 182
 86. Vas botol *cangklek* dalam berbagai variasi dan ukuran ini adalah buatan Eman Sulaeman. Vas ini dibentuk dengan teknik putar, serta teknik *burnish* dan tempel untuk dekorasinya. 183
 87. Vas botol *gembling* dibuat dengan teknik *finishing ébro*: a) Motif pada vas diperoleh dari teknik pewarnaan; dan b) Vas ini diberi motif *siriah gadang* yang disederhanakan dengan teknik kerawang dan tempel. Vas ini buat oleh Syafril dan Eman Sulaeman. 185
 88. Vas botol *gembling* dengan pewarnaan *ébro* dibentuk dengan teknik *ngaleler* dan motif menggunakan teknik gores. Motif yang dipilih adalah motif organiks dan anorganiks. Vas ini dibuat oleh Syafril dan Eman Sulaeman. 186
 89. Guci *rustygold* adalah salah satu jenis guci *rusty*, pewarnaan guci ini meniru karat yang terdapat pada logam. Guci ini merupakan hasil inovasi Ajang Udung. 188

90. Guci *rustyiron* memiliki warna merah dengan karakter tekstur berbintik agak kasar, besar, tidak terlalu menonjol, dan menyebar tidak merata. Guci ini hasil inovasi Ajang Udung. 188
91. Guci *rustywash* atau *rustypaint* ini berwarna biru dengan karakter tekstur berbintik halus, memiliki bercak kecil dan tegas, tidak terlalu menonjol serta menyebar tidak merata. Guci ini juga hasil inovasi dari Ajang Udung. 189
92. Guci *rustyiron* set berwarna merah, berbintik agak kasar, memiliki bercak besar, tapi tidak terlalu menonjol dan menyebar tidak merata. Guci ini adalah hasil inovasi Ajang Udung. 189
93. Guci *cangklek* ini memiliki *cangklek* pada kedua sisinya. Bentuk dasar masih silinder, warna tembaga yang ada pada guci menegaskan kesan kuno dan antik. Guci *cangklek* ini dibuat oleh Suratani pada periode 2000–2006. 190
94. Guci ming dibuat dengan teknik *ngaleler*. Bentuk dasar guci silinder dengan penambahan ornamen berupa motif *tumpal*. Motif dibuat dengan teknik kerawang dan gores oleh Suratani. 191
95. Gentong *ebro* polos juga diminati pada periode 2000–2006. Gentong ini menonjolkan warna biru dan tekstur garis striasi yang diperoleh dari jejak teknik pembentukan yang digunakan oleh Eman Sulaeman. 193
96. Gentong *ebro* bermotif ini diberi warna biru, bermotif garis bidang persegi dan garis spiral dengan tekstur berupa garis striasi. Gentong ini merupakan hasil inovasi Eman Sulaeman. 193
- 97a. Pot tanaman ini dengan teknik cetak tekan. Pot ini berwarna kuning kecokelatan dengan tekstur yang dapat diraba. Pot tanaman ini merupakan hasil inovasi M.I. Soekarno. 194
- 97b. Pot tanaman ini dibuat dengan teknik cetak tekan. Pot ini memiliki ukuran lebih tinggi dengan warna kuning kecokelatan dan bertekstur yang dapat diraba. Pot tanaman ini merupakan hasil inovasi M.I. Soekarno. 195
98. Celengan dengan bentuk binatang: a) Celengan ayam; b) Celengan katak; dan c) Celengan harimau. Produk cenderamata dibuat dengan teknik cetak tekan oleh perajin produksi. 197

99. Pot dengan bentuk buah: a) Pot stroberi; dan b) Pot jagung. Kedua produk ini dibuat dengan teknik cetak tekan oleh perajin produksi. 198
100. Celengan stroberi dibuat dengan menggunakan teknik cetak tekan oleh perajin produksi. 199
101. Cendera mata semangka, jagung dan sayuran dibuat dengan teknik cetak tekan oleh perajin produksi. 199
102. Anglo yang tidak berlubang pada bagian samping: a) Anglo untuk memasak kue serabi; dan b) Anglo untuk memasak. Kedua anglo ini dibuat oleh perajin tradisional. 201
103. Anglo dengan lubang angin-angin: a) Bagian samping yang diberi satu lubang angin-angin pada ketiga sisinya; dan b) Bagian samping yang diberi tiga lubang angin-angin pada sisi depan dan belakang. 202
104. *Pendil* buatan perajin keramik tradisional dengan menggunakan teknik putar sebagai teknik pembuatan. 203
105. Kedua kendi ini digunakan untuk minum: a) Kendi polos yang belum dikembangkan; dan b) Kendi *cangklek* hasil pengembangan yang dilakukan oleh perajin keramik tradisional. 205
106. Pengembangan kendi: a) Kendi dengan ornamen penuh; b) Kendi dengan perubahan pada leher dan ornamen; dan c) Kendi dengan perubahan pada leher dan ornamen lebih disederhanakan. 208
107. *Vas rusty*: a) *Vas rustysilver* memiliki tekstur sedikit kasar; dan b) *Vas rusty* bertekstur halus. Vas ini dibuat oleh Ajang Udung. 213
108. Vas tembaga ini dibentuk dengan teknik putar tanpa diberi ornamen. Vas ini dibuat oleh Suratani. 215
109. *Vas ebro* dibentuk dengan teknik putar, dekorasi berupa garis tak beraturan dengan tekstur kasar. Warna vas ini: a) hitam; dan b) cokelat. Vas ini dibuat oleh Eman Sulaeman. 216
110. Guci tembaga dibentuk dengan teknik *ngaleler*, diberi ornamen pada salah satu sisinya dengan teknik kerawang dan gores. Tekstur yang terdapat pada guci adalah tekstur halus dan licin. Guci tembaga ini buatan Suratani. 218
111. Guci *rustysilver* dibuat dengan teknik pembentukan *ngaleler*. Ornamen dibuat dengan teknik kerawang dan gores, 220

- pewarnaan bodi menggunakan teknik *finishing rusty*. Pembuatan guci ini dikerjakan oleh Ajang Udung.
112. Guci *ebro*: a) Guci *ébro cangklek*, diberi motif swastika pada bagian tengah bodi dengan teknik gores; dan b) Guci *ebro glossy* merupakan teknik perpaduan warna. Inovasi guci *ebro* dilakukan oleh Eman Sulaeman. 221
 113. Gentong bermotif: a dan b) Gentong dengan motif tumbuhan serta gentong dengan motif geometris; dan c) Ornamen gentong ini dibuat dengan teknik kerawang dan gores. Gentong ini hasil inovasi Eman Sulaeman. 223
 114. Gentong *rustyiron*: a) Gentong *rustyiron* motif tumbuhan melingkari bodi, dibuat dengan teknik kerawang dan gores; dan b) Gentong *rustyiron* motif geometris dengan pola penyusunan asimetris, dibuat dengan teknik kuas. Gentong ini merupakan hasil inovasi Ajang Udung. 223
 115. Pot tanaman ini diberi motif tumbuhan dan motif geometris dengan teknik gores yang timbul. Pot ini dibuat oleh Eman Sulaeman. 225
 116. Pot tanaman *ébro* memiliki alas dan bermotif *meander* serta garis melingkar. Pada periode 2007–2012 pot ini diminati konsumen, dan merupakan hasil inovasi Eman Sulaeman. 226
 117. Pot glasir dengan pembentukan teknik putar dan teknik celup untuk teknik *finishing* glasir. Pot ini dibuat oleh Asep Abubakar. 227
 118. *Buli-buli* dengan kombinasi tali serat, dibentuk dengan teknik putar: a) *Buli-buli* dengan motif tumbuhan dengan teknik gores; dan b) *Buli-buli* dengan motif geometris. 230
 119. Celengan: a) Celengan ayam; b) Celengan Doraemon; dan c) Celengan Hello Kitty. 230
 120. Suvenir: (a) Suvenir Winnie the Pooh; (b) Suvenir ayam; dan (c) Suvenir sepatu bola. 231
 121. Jambangan teratai dibuat dengan teknik *ngaleler* dan teknik tempel untuk dekorasi. Jambangan teratai dibuat oleh Yusuf. 235
 122. Meja dan kursi buatan Sofyan Sori dengan teknik *ngaleler*. 235
 123. Guci, vas, dan patung: a dan c) Guci, vas, dan patung dengan warna *glossy*; serta b) Guci dan vas dengan warna *doff*. 236

124. Guci dan vas dibuat dengan teknik *ngaleler*, *finishing* menggunakan teknik pewarnaan semprot, gores, dan tempel: (a) Guci dan vas dengan teknik pewarnaan semprot; (b) guci dengan tekstur batu marmer dan motif geometris; (c) guci dengan motif daun pisang; dan (d) guci dengan motif syal. 236
125. Patung keramik dibuat dengan teknik *pinch*, tekstur yang dimunculkan halus, licin, dan *glossy*. Patung keramik ini menggunakan teknik *marbling* untuk mencapai karakter batu marmer dibuat oleh Syafril. 237
126. Kepala gajah dibuat dengan teknik *pinch*. Gading pada kepala gajah diberi motif tumbuhan yang dibuat dengan teknik gores. Warna kontras dipilih untuk menonjolkan bentuk kepala gajah dan gadingnya. Keramik dengan bentuk kepala gading dibuat oleh Syafril. 237
127. Patung primitif dibentuk dengan teknik *ngaleler*. Perpaduan lidi dan benang wol mempertegas karakter patung primitif. Motif geometris dipilih untuk mengisi bidang pada bagian tubuh patung. Patung ini karya Ajang Udung. 238
128. Vas keramik dengan pewarnaan *engobe* dibuat dengan teknik cetak tekan. Vas ini diberi motif tumbuhan dengan teknik gores. Semua vas adalah karya M.I. Soekarno. 238
129. Guci dan vas dengan dekorasi pewarnaan cat: a dan b) Motif diperoleh hasil teknik pewarnaan yang digunakan; dan c) Guci diberi motif menyerupai syal yang dibuat dengan teknik tempel. 239
130. Keramik dengan teknik *finishing* serat batang padi dibuat dengan teknik putar. 239
131. Vas dengan motif bunga dan tangkai dengan warna hitam *doff* pola penyusunan motif repetisi simetris. Pembentukan menggunakan teknik putar dan teknik *finishing* semprot. 242
132. Vas dengan warna *glossy*: a) Vas terdiri atas dua warna bertekstur halus dan licin serta dibentuk dengan teknik putar; dan b) Vas terdiri dari satu warna bermotif vertikal bergelombang yang dibentuk dengan teknik cetak. 243
133. Vas ini dibuat dengan teknik cetak tekan berbentuk dasar silinder, menggunakan warna *engobe* dengan ornamen pada satu sisi: a) Vas bermotif tumbuhan yang disusun dari bawah ke atas; b) Vas bermotif garis lengkung dengan penyusunan acak; dan c) Vas bermotif tumbuhan bambu yang disusun atas 243

bawah saling berlawanan. Keseluruhan vas ini dibuat oleh M.I. Soekarno.

134. Vas ini memiliki bentuk dasar persegi simetris: a) Vas bermotif abstrak dengan komposisi beberapa warna yang disusun dua sisi, yakni sisi depan dan sisi belakang; dan b) Vas berbentuk dasar persegi simetris, bermotif abstrak dengan komposisi dua warna. Motif abstrak ini diterapkan pada keempat sisi bodi keramik. 243
135. Vas serat batang padi dibentuk dengan teknik putar, motif diperoleh dari efek pembakaran serat batang padi dan tekstur garis striasi dari jejak teknik putar: a) Vas serat batang padi memiliki bentuk dasar bulat simetris; dan b) Vas serat batang padi dengan bentuk dasar silinder simetris. 244
136. Guci ini memiliki bentuk dasar silinder, pembentukannya menggunakan teknik *ngaleler*: a) Guci dengan warna *glossy*; dan b) Guci hitam *doff* dengan ornamen tumbuhan. Pola penyusunan simetris sisi depan dan belakang. 246
137. Guci ini memiliki bentuk dasar silinder dengan teknik putar untuk pembentukan bodi. Tektur garis yang melingkar menyerupai garis striasi dan menggunakan satu warna: a dan b) Guci berwarna putih *glossy*; dan c) Guci berwarna hitam *glossy*. 247
138. Guci dengan tekstur batu marmer *glossy* dibentuk dengan teknik *ngaleler*. Teknik pewarnaan menggunakan teknik *marbling*: a) Guci berwarna putih kecokelatan; dan b) Guci berwarna putih. 247
139. Guci bermotif dibentuk dengan teknik *ngaleler* dan teknik tempel serta kerawang untuk motif yang diterapkan: a) Guci bermotif syal; dan b) Guci bermotif daun pisang. Pemilihan warna bertujuan untuk mendukung detail motif. 247
140. Guci: a) Guci tanpa *cangklek*; dan b) guci *cangklek* pada tiga bagian permukaan. Teknik semprot dipilih untuk *finishing* pewarnaan pada guci. Motif diperoleh dari perpaduan beberapa warna. 248
141. Pot anggrek gantung dibentuk menggunakan teknik putar dengan mempertahankan warna tanah liat dari hasil pembakaran. Motif dua garis melingkar sejajar pada bagian leher dibuat dengan teknik gores. 250

142. Pot anggrek: (a) Pot anggrek tanpa pewarna; dan (b) Pot anggrek yang diberi warna *engobe*. 251
143. Pot bulat polos dengan warna *glossy*, dibentuk dengan teknik *ngaleler* serta teknik semprot untuk pewarnaan. 252
144. Pot tanaman: a) Pot tanaman bulat dengan motif garis melingkar tidak teratur dengan teknik gores; b) Pot tanaman bulat bermotif titik yang menyebar dibuat dengan teknik pewarnaan cipratan; dan c) Pot tanaman bulat bermotif garis melingkar dan tekstur menyerupai batu marmer. 252
145. Pot dengan bentuk dasar persegi dan segitiga: a) Pot segitiga dengan motif segitiga berwarna abu-abu pekat; b) Pot segitiga dengan motif segitiga terbalik berwarna abu-abu pekat; dan c) Pot persegi dengan motif garis lurus, pola susun acak membentuk bidang-bidang tertentu. 253
146. Meja dan kursi: a) Meja bermotif *sulur* memenuhi bodi yang dibuat dengan teknik kuas. Bagian atas meja diberi kaca bening. Kursi bertekstur menyerupai marmer, yang bagian samping atas terdapat lubang yang berfungsi untuk memudahkan pada saat dipindahkan; dan b) Meja dan kursi bermotif garis melingkar pada seluruh bodi bagian atas meja tidak diberi tambahan kaca. Bagian samping kursi diberi lubang agar mudah saat memindahkan. 255
147. Air mancur: a) Air mancur taman yang disertai dengan kolam ikan atau teratai; dan b) Air mancur taman ini menyatu antara sumber air dan penampungan air. Pada sisi bagian luar penampungan air, warna yang terdapat pada air mancur ini adalah warna tanah liat yang diperoleh dari hasil pembakaran. 256
148. Jambangan teratai berukuran besar, pada pinggiran bagian atas dibentuk bergelombang. Teknik *ngaleler* dipilih dalam pembentukan oleh Yusuf. 257
149. Air mancur taman berukuran kecil dibuat pada saat ada pesanan: a) Air mancur taman bentuk dasar terdiri dari vas besar dan kecil yang dibuat dengan teknik putar. Air mancur taman ini tidak diberi motif, hanya mempertahankan warna dari hasil pembakaran; dan b) Air mancur ini terdiri dari empat bagian, vas besar, tiga wadah kecil dan satu bunga pada bagian tengah bodi vas besar. Air mancur ini tidak diberi motif, hanya mempertahankan warna tanah liat dari hasil pembakaran. Kedua air mancur ini dibuat oleh Yusuf. 257

150. Lampu taman ini dibuat dengan teknik putar, motif yang dipilih dibuat teknik kerawang, teknik gores, dan teknik *coil*. Warna yang ada merupakan warna tanah liat dari hasil pembakaran. 258
151. Bentuk wastafel dengan dua bagian yang terpisah, yakni bagian kaki dan bagian penampung air. Wastafel ini dibuat dengan teknik *ngaleler* dan teknik gores serta tempel untuk dekorasinya. Motif yang dipilih adalah garis melingkar dan yang menyerupai bentuk tambang. Tekstur yang ada berupa garis striasi dari efek teknik putar. Warna yang diterapkan adalah warna gelap dengan teknik kuas. 260
152. Wastafel ini dibentuk dengan teknik *ngaleler*, setiap bagian menjadi satu. Motif yang dipilih adalah garis melingkar dan motif *sulur*. Pola penyusunan motif garis adalah tata susun repetisi sejajar, untuk motif *sulur* pola penyusunan adalah pola acak. Warna yang dipilih merupakan warna cerah. 262
153. *Menong* satu sisi atau satu muka yang dibentuk dengan teknik cetak tekan. Keseluruhan *menong* dipenuhi dengan motif, ditambah dengan benang dan manik-manik. Pewarnaan menggunakan bahan cat dengan cara dikuas. 264
154. *Menong* dua sisi dibentuk dengan teknik cetak tekan. Ornamen pada *menong* terdiri atas motif geometris dan motif *kawung*, tidak terdapat bahan tambahan. Warna yang dipilih adalah warna hitam dan putih yang dibuat dengan teknik kuas oleh Jajang Junaedi. 265
155. *Menong*: a) *Menong* dua sisi dengan tokoh Dewi Shinta; dan b) Bagian wajah tokoh pewayangan untuk ditempelkan pada bagian kepala *menong*. *Menong* ini dibuat oleh Jajang Junaedi, hingga saat ini masih diproduksi. 267
156. Piring hias dibuat dengan menggunakan tanah liat *stoneware* dan glasir: a) Piring hias motif bermain seruling; b) Piring hias dengan motif aktivitas pembuatan keramik Plered; dan c) Piring hias dengan tema permainan egrang. Piring hias diproduksi berdasarkan pesanan. 268
157. Piring bermotif bunga dan garis yang dibentuk dengan teknik putar dan pewarna glasir. Tanah liat yang digunakan adalah tanah liat *stoneware*, saat ini dibuat berdasarkan pesanan. 269
158. Suvenir ini dibuat dengan tujuan untuk cendera mata hajatan: a, b, c) Wadah tempat permen dengan motif wajah; b, d, e) Vas 270

	untuk di atas meja dengan motif tumbuhan dan kaligrafi; dan e) hiasan bebek.	
159.	<i>Coet</i> serat batang padi yang dibentuk dengan teknik putar. Motif dan warna yang ada diperoleh dari efek serat batang padi hasil pembakaran.	271
160.	Keramik seni ini dibuat dengan teknik <i>pinch</i> dan <i>finishing</i> menggunakan teknik gores serta kuas: a) Patung figur manusia; b) Patung keramik kepala gajah; c) Patung keramik gajah bermain saksofon; dan d) Patung keramik gajah bermain gitar. Keramik seni ini dibuat oleh Syafril.	272 - 273
161.	Patung keramik primitif dibuat dengan teknik <i>ngaleler</i> . Patung ini menggunakan bahan tambahan lidi dan benang wol, motif yang dipilih adalah motif geometris dengan teknik gores. Karya keramik seni ini dibuat oleh Ajang Udung.	273
162.	Bagian depan gerbang UPTD Litbang Keramik Plered.	293
163.	Suasana lingkungan UPTD Litbang Keramik Plered.	294
164.	Kepala UPTD Litbang Keramik Plered dan staf melakukan kunjungan serta evaluasi terhadap produk keramik yang dikerjakan oleh perajin.	295
165.	Pendampingan teknis UPTD Litbang Keramik Plered bekerjasama dengan tim dosen Seni Rupa ITB.	295
166.	Pendampingan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian keramik Plered.	296
167.	Stan Pokja Klaster Keramik Plered pada PPE tahun 2009.	299
168.	Stan Pameran <i>Ambiente</i> di Jerman tahun 2009.	299
169.	Kunjungan siswa SMP 3 Pasar Kemis Tangerang. Para siswa sedang membuat dekorasi keramik.	300
170.	Kunjungan dari wisatawan luar negeri. Para wisatawan sedang memberi warna pada keramik yang dibuatnya.	301
171.	<i>Banner</i> Kegiatan Hi-Link oleh tim dosen dari ITB.	308
172.	Eksprimen serat batang padi: (a) Eksperimen serat batang padi pada lempengan <i>testpieces</i> ; dan (b) Lempengan <i>testpieces</i> hasil eksperimen serat batang padi.	309
173.	Contoh pesanan produk dari konsumen, desain produk yang dibawa oleh konsumen atau <i>buyer</i> .	312
174.	Toko tembikar di Plered pada tahun 1930-an.	354

175. *Artshop* keramik Plered saat ini. 354
176. Salah satu sisi gazebo untuk memajang koleksi keramik Plered di kantor UPTD Litbang Keramik Plered. 354



DAFTAR LAMPIRAN

01	Peta Wilayah Kabupaten Purwakarta dan Plered	382
02	Diagram Jumlah Perajin dan Tenaga Kerja Tahun 2003-2018	383
03	Diagram Kapasitas Produksi dan Jumlah Ekspor tahun 2014-2018	384
04	Potensi tanah liat di daerah Jawa Barat	385
05	Karakteristik Warna dan Tekstur Pada Gerabah Karat	388
06	Tabel Komposisi <i>engobe</i> berbasis bahan lokal Plered	390
07	Tabel Komposisi <i>engobe</i> berbasis bahan olahan	391
08	Kegiatan Penelitian Lapangan	392
09	Daftar Riwayat Hidup	394



DAFTAR PUSTAKA

- Adirozal. 2001. "Usaha Gerabah Untuk Cenderamata Dalam Pariwisata Sumatera Barat: Studi Kasus Usaha Gerabah Di Andaleh Kabupaten 50 Kota." Universitas Udayana.
- Afatara, Narsen. 2019. "The Creation of Contemporary Artwork." In, 279:59-64. Surakarta: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icalc-18.2019.9>.
- Alves, Jorge, Matia Jose Marques, Irana Saur, and Pedro Marques. 2007. "Creativity and Innovation through Multidisciplinary and Multisectoral Cooperation." *Creativity and Innovation Management* 16 (1): 27-34. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8691.2007.00417.x>.
- Amboro, Joko Lulut, Novita Wahyuningsih, and Admiral Akhir Abdilah. 2018. "Strategy for Development and Revitalization of Banyumulek Pottery Industry, West Nusa Tenggara With an Integrated Approach Based on Tourism and Creative Economy." *MATTER: International Journal of Science and Technology* 4 (3): 97-103. <https://doi.org/10.20319/mijst.2018.43.97103>.
- Andriati, Anastasya. 2008. "Jendela: Manusia, Alam, Budaya." *TPI. Indonesia*.
<http://www.youtube.com/watch?v=edbGrWcB9ss&feature=related>
- Asdhiana, Made. 2014. "Kim "Ngontrak" Di Anjun." *Kompas.Com*, April 26, 2014.
<http://travel.kompas.com/read/xml/2014/04/26/1834048/Kim.Ngontrak.di.Anjun>.
- Astuti, Ambar. 1997. *Pengetahuan Keramik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- — —. 2008a. *Keramik Bahan, Cara Pengerjaan, Gelasir*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- — —. 2008b. *Keramik Ilmu Dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Australia, Parliament. 2002. *Report of the Contemporary Visual Arts and Craft Inquiry*. Australia: Commonwealth of Australia.
<http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Report+of+the+contemporary+visual+arts+and+craft+inquiry#0>
- Baldwin, John R. 2005. "Innovation, Training and Success." *SSRN Electronic Journal* 137 (137): 1-23. <https://doi.org/10.2139/ssrn.202229>.

- Baregheh, Anahita, Jennifer Rowley, and Sally Sambrook. 2009. "Towards a Multidisciplinary Definition of Innovation." *Management Decision* 47 (8): 1323–39. <https://doi.org/10.1108/00251740910984578>.
- Barnett, Homer G. 1953. *Innovation: The Basis of Cultural Change*. Edited by Richard T. Lapiere. First. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Barras, Richard. 1986. "Towards a Theory of Innovation in Services." *Research Policy* 15 (4): 161–73. [https://doi.org/10.1016/0048-7333\(86\)90012-0](https://doi.org/10.1016/0048-7333(86)90012-0).
- Bergfors, Markus E., and Andreas Larsson. 2009. "Product and Process Innovation in Process Industry: A New Perspective on Development." *Journal of Strategy and Management* 2 (3): 261–76. <https://doi.org/10.1108/17554250910982499>.
- Bessant, J., R. Lamming, H. Noke, and W. Phillips. 2005. "Managing Innovation beyond the Steady State." *Technovation* 25 (12): 1366–76.
- Boskoff, Alvin. 1964. "Recent Theories of Social Change." In *Sociology and History*, edited by Werner J. Cahnman dan Alvin Boskoff. London: The Free Press of Glencoe.
- Bryan and Polly Sentance. 2009. *Craft Traditions of The World Locally Made, Globally Inspiring*. London: Thames & Hudson Ltd.
- Budhisantoso, S. 2006. "Pariwisata Dan Kesiapan Sosial Budaya Masyarakat." In *Pariwisata Budaya*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Budiyanto, Wahyu Gatot., Sugihartono, Rohmat Sulistya, Fajar Parsudi, Taufiq Eko Yanto. 2008. *Kriya Keramik Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Keguruan. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Budiyanto, Wahyu Gatot, Sugihartono, Rohmat Sulistya, Fajar Parsudi, and Taufiq Eko Yanto. 2008. *Kriya Keramik Jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Keguruan. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Clara, Ria. 2009. "Pekan Produk Kreatif Indonesia 2009." *Majalah Handicraft Edisi No. 9–2009*, 2009.
- Cosentino, Peter. 1992. *Creative Pottery*. London: Tiger Books International.
- Creswel, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pleajar.
- Deden. 2010. "Perkembangan Industri Keramik Plered 1945-2008." Blog Kajian Humaniora Press. 2010.

- Echols, John M. Hassan Shadily. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*. XXVII. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Efrata, Tommy C., Wirawan E.D. Radianto, and Maria A.E Marlina. 2019. "Identification of Innovation Process on New Product Development in Small and Medium Enterprises." *Journal of Applied of Management* 17 (4): 662-67. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.04.10>.
- Equist, Charles, Leif Hommen, and Maureen Mckelvey. 2001. *Innovation and Employment: Process versus Product Innovation*. Cheltenham and Northampton: Edward Elgar Publishing.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art As Image and Idea*. New Jersey: Prentice Hall.
- Flight, Graham. 1991. *Introduction to Ceramics*. Edited by Gill Davies and Alison Goldingham. New Jersey: Prentice Hall.
- Gautama, Nia. 2011. *Keramik Untuk Hobi Dan Karir*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Godin, Benoit. 2015. *Innovation Contested: The Idea of Innovation Over The Centuries*. New York: New York.
- Guntur. 2004. *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta: P2Ai bekerjasama dengan STSI Press Surakarta.
- — —. 2006. *Keramik Kasongan Konteks Sosial Dan Kultur Perubahan*. Edited by T. Imam Purwanto. Wonogiri: Bina Citra Pustaka.
- — —. 2011. *Teba Kriya*. Surakarta: ISI Press Solo.
- — —. 2019. "Inovasi Pada Morfologi Motif Parang Batik Tradisional Jawa." *Panggung* 29 (4): 373-90. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26742/panggung.v29i4.1051>.
- Gustami, S P, Laksmi Kusuma Wardani, and Agus Heru Setiawan. 2014. "Craft Arts and Tourism in Ceramic Art Village of Kasongan in Yogyakarta." *Journal of Arts and Humanities* 3 (2): 37-49. <https://doi.org/10.18533/journal.v3i2.147>.
- Gustami, SP. 1980. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: STSRI Yogyakarta.
- — —. 2002. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara Kajian Estetika Melalui Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: Kanisius.
- — —. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- — —. 2019. "Seni Kriya Dalam Dimensi Ruang Dan Waktu,

- Perkembangan Kriya Di Era Disrupsi Dan Globalisasi." In. Yogyakarta: Seminar Nasional Kriya.
- Gustami, SP, Laksmi Kusuma Wardani, and Agus Heru Setiawan. 2014. *Keramik Kasongan Heritage*. Edited by Timbul Raharjo and Wahyu Tri Atmojo. Jakarta: Direktorat Pengembangan Seni Rupa.
- Hersenberger, Helena, Jonjaua Ronagajec, Snezana Vucetic, Bojana Lalic, and Danijela Gracanin. 2019. "Collaborative Projects in Cultural Heritage Conservation - Management Challenges and Risks." *Journal of Cultural Heritage* 37: 215-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.culher.2018.10.006>.
- Heyne, Paul, Peter Boetteke, and David Prychitko. 2010. *The Economic Way of Thinking*. 12th ed. Prentice Hall.
- Irfan. 2018. "Keramik Takalar Kesenambungan, Perubahan, Dan Model Pengembangan." ISI Surakarta.
- Jamaludin, Yuda Nugraha. 2018. "Bentuk Bermakna Estetika Keramik Geometris Natas Setiabudhi." *Jurnal Atrat* Vol. 1, No (Estetika): 211-23.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisiplin Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni Agama Dan Humaniora*. Pertama. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Kartika, Dharsono Soni. 2016. *Kreasi Artsitik, Perjumaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Karanganyar: Citra Sain.
- Kartodirdjo, Santoso. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasali, Rhenald. 2017. *Disruption*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. 1990. *Sejarah Teori Antropologi II*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Kompas.Com*. 2010. "Keramik Plered Bidik Ekspor," 2010. <https://regional.kompas.com/read/2010/12/21/09271213/Keramik.Plered.Bidik.Ekspor>.
- Kuntowijaya. 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Kurniawan, Mukhamad. 2010. "Inovasi Untuk Industri Gerabah." *Kompas.Com*, 2010. <https://nasional.kompas.com/read/2010/12/29/02351890/Inovasi.untuk.Industri.Gerabah>.
- Kusumaharta, Ruby. 1990. "Produk Kriya Sebagai Komiditi Perdagangan."

In *Seminar Kriya*. Yogyakarta.

- Lestari, Fina, Maman Tocharman, and Yadi Rukmayadi. 2013. "Analisis Keramik Hias Gerabah Plered Untuk Pangsa Export Tahun 2010-2013." *Jurnal Kriya 1* (Keramik Hias): 1-6.
- Liliweri, M. S. Alo. 2003. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: LKIS.
- Lluveras-tenorio, Anna, Alessia Andreotti, Azzouz Boujamid, Valter Castelvetro, and Perla Colombini. 2018. "Characterization of the Artist's Palette from the Polychrome Decorations of the El Bahia Palace Doors (Marrakesh, Morocco)." *Journal of Cultural Heritage*, no. 2017. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2018.03.009>.
- Lune, Howard, and Bruce Lawrence Berg. 2017. *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*. Ninth. Boston: Pearson.
- Masri, Andry. 2010. *Startegi Visual Bermain Dengan Formalistik Dan Semiotik Untuk Menghasilkan Kualitas Visual Dalam Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Mewangi, Melati. 2020. "Seabad Gerabah Plered: Menolak Retak." *Kompas*, September 4, 2020. <https://interaktif.kompas.id/baca/seabad-gerabah-plered/>.
- Meyer, Franz Sales. 1898. *A Handbook of Ornament*. New York: Architectural Book Publishing Company.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*. California: Sage PP - Thousand Oaks.
- Moleong, Lexy J. 1997. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Tjun Surmajan. Ketujuh. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Morphy, Howard. 2012. "Art as Action, Art as Evidence." *The Oxford Handbook of Material Culture Studies*, no. April 2018: 1-25. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199218714.013.0011>.
- Munro, Thomas. 1969. *The Arts and Their Interrealations*. Cleveland and London: The Press of Case Reserve University.
- Murtana, I Nyoman. 2008. "Pemberdayaan Masyarakat Lokal Dalam Aktivitas Pariwisata Budaya Bali." *Dewaruci* 5 (2): 219-35.
- Myers, Michael D., and Michael Newman. 2007. "The Qualitative Interview in IS Research: Examining the Craft." *Information and Organization* 17 (1): 2-26. <https://doi.org/10.1016/j.infoandorg.2006.11.001>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat*

- Bahasa*. Keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nasution, Arman Hakim, and Hermawan Kartajaya. 2018. *Inovasi*. Edited by Lusi Zafriana. Yogyakarta: Andi.
- Pakpahan, Aknolt Kristian. 2012. "Developing the Plered's Ceramic Cluster, West Java by Encouraging Building the Model House and Introducing Kampoeng Keramik." *Procedia Economics and Finance 4* (Icsmed): 44-53. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00319-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00319-x).
- Pely, Usman. 1994. *Cenderamata Dan Penjaja Cenderamata Di Samosir*. Medan: IKIP Medan.
- "Pengertian Dan Fungsi Roster Pada Bangunan." 2016. *Bangunan Dasar*. 2016. <http://bangunandasar.blogspot.com/2016/06/pengertian-roster-dan-fungsi-roster.html>.
- Piliang, Yasraf Amir. 2018. *Medan Kreativitas*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Ponimin. 2010. *Desain Dan Teknik Berkarya Kriya Keramik*. Edited by Timbul Raharjo. Bandung: CV. Lubuk Agung.
- — —. 2018. *Kriya Keramik Kendi: Tradisi, Produksi, Dan Inovasi Artistik*. Edited by Robby Hidajat. 1st ed. Malang: Universitas Negeri Malang.
- — —. 2019. "Cipta Kriya Dalam Penguatan Eksistensi Artistik Kenusantaraan Era Global." In . Yogyakarta: Seminar Nasional Kriya.
- Ponimin, and Guntur. 2021. "The COVID-19 War in Ceramic Arts: Navigating Aesthetic and Symbolic Expressions." *Aisthesis. Pratiche, Linguaggi e Saperi Dell'estetico* 14 (1): 81-99. <https://doi.org/10.36253/aisthesis-12056>.
- Ponimin, Triyono Widodo, and Oktaviviana Asmi Nusantari. 2009. "Pengembangan Desain Gerabah Tradisional Sentra Pagelaran Malang Dengan Teknik Aplikasi Serat Alam Melalui Program Kemitraan Masyarakat." Edited by Satmoko Budi Santoso XIII (2): 65-74. [http://digilib.isi.ac.id/1072/1/Pages from B3-Globalisasi Seni Kerajinan Keramik Kasongan.pdf](http://digilib.isi.ac.id/1072/1/Pages%20from%20B3-Globalisasi%20Seni%20Kerajinan%20Keramik%20Kasongan.pdf).
- Prabowo, Hanung. 2017. "Pengembangan Industri Keramik Plered Sebagai Desa Wisata." *Kompasiana.Com*, 2017. <https://www.kompasiana.com/hanungprabowo/595df2049351355ff20d17d2/pengembangan-industri-keramik-plered-sebagai-desa-wisata>.
- Rachmat, Gerry, Deni Yana, and Nani Sriwardani. 2011. "Pelatihan Pemanfaatan Limbah Gerabah Sebagai Elemen Estetik Interior Di Sentra Kerajinan Keramik Hias Plered Kabupaten Purwakarta." In

- Anzdoc*, 6:94–98. Bandung: LPPM STSI/ISBI Bandung.
<https://docplayer.info/72969963-Pergulatan-wacana-dalam-pengembangan-musik-tradisi-di-era-globalisasi1.html>.
- Raharjo, Timbul. 2001. *Teko Dalam Perspektif Seni Keramik*. Edited by Nur Sahid and Koes Yuliadi. Yogyakarta: Tonil Press.
- — —. 2008. “Peran Seni Kriya Dalam Memberi Arah Inovasi Seni Kerajinan Di Era Perdagangan Global.” Yogyakarta.
- — —. 2009a. *Bisnis Seni Kerajinan Bikin Londho Keranjingan*. Edited by Satmoko Budi Santoso. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- — —. 2009b. *Globalisasi Seni Kerajinan Keramik Kasongan*. Edited by Satmoko Budi Santoso. *Institutional Repository ISI Yogyakarta*. Pertama. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/1072/>.
- — —. 2009c. *Historitas Desa Gerabah Kasongan Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- — —. 2013. “Penciptaan Seni Kriya: Persoalan Dan Model Penciptaan,” no. 8: 1–12. <http://digilib.isi.ac.id/1068/1/page> from B15-Penciptaan Seni Kriya Persoalan Model Penciptaan.pdf.
- Razak, R. A. 1992. *Indutri Keramik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Read, Herbert. 2000. *Seni: Arti Dan Problematikanya*. Edited by Soedarso SP. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- “Reka Baru.” 2018. <https://id.m.wikipedia.org>. 2018. <https://id.m.wikipedia.org>.
- Rogers, Everett M. 1983. *Diffusion of Innovations*. Ketiga. New York: The Free Press.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Rosadi, Hendy. 2018. “Keramik Plered, Purwakarta, Jawa Barat Riwayatmu Kini.” *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain* 14: 113–30.
- Rothberg, Robert R. 1981. *Corporate Strategy and Product Innovation*. New York: The Free Press.
- Rustopo. 2014. *Perkembangan Gending-Gending Gaya Surakarta 1950-2000an*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Satrio, Akbar Adhi. 2013. “Kriya Keramik: Wujud, Posisi, Dan Perannya Di Masa Kini.” *Corak Jurnal Seni Kriya* 1, No.1: 167–76.

- Schumpeter, Joseph A. 1943. *Capitalism, Socialism, and Democracy*. 6th ed. Routledge.
- — —. 1949. *The Theory of Economic Development: An Inquiry into Profits, Capital, Credit, Interest, and The Business Cycle*. Cambridge: Harvard University Press.
- Schütz, Florian, Marie Lena Heidingsfelder, and Martina Schraudner. 2019. "Co-Shaping the Future in Quadruple Helix Innovation Systems: Uncovering Public Preferences toward Participatory Research and Innovation." *She Ji* 5 (2): 128–46. <https://doi.org/10.1016/j.sheji.2019.04.002>.
- Setiabudhi, Natas. 2011. *Belajar Sendiri Membuat Keramik*. Bandung: Bejana.
- Setiawan, Irfan. 2018. "Sekilas Sejarah Kemuculan Keramik Plered Kabupten Purwakarta." *Indonesiana*. 2018. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbjabar/sekilas-sejarah-kemunculan-keramik-plered-kabupaten-purwakarta/>.
- Setyaningrum, Naomi DiahvBudi. 2018. "Budaya Lokal Di Era Global." *Ekspresi Seni* 20 (2): 102. <https://doi.org/10.26887/ekse.v20i2.392>.
- Simoneiti, R., D. Archibugi, and R. Evangelista. 1995. "Product and Process Innovations: How Are They Defined? How Are They Quantified?" *Scientometrics* 32 (1): 77–89. <https://doi.org/10.1007/BF02020190>.
- Soedarso, Sp. 1990. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Soedarsono, R. M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukkan Dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- — —. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Sriwardani, Nani, Deni Yana, and Gerry Rachmat. 2011. "Standarisasi Desain Bentuk Dan Ukuran Keramik Hias Plered Untuk Elemen Interior." *Anzdoc* 6 (2): 69–73. <https://docplayer.info/72969963-Pergulatan-wacana-dalam-pengembangan-musik-tradisi-di-era-globalisasi1.html>.
- Subari. 2014. *Benefisiasi Bahan Mentah Keramik*. Edited by Tuti Sarah Husaini, Adrian Zainith. ITB.
- Sugondho, Santoso, et al. 2000. *3000 Tahun Terakotta Indonesia, Jejak Tanah Dan Api*. Jakarta: Museum Nasional Indonesia.
- Suharson, Arif. 2011. *Teknik Putar Tradisional Gerabah Proses Dan Finishingnya*. Yogyakarta: BP. ISI Yogyakarta.

- — —. 2015. *Reproduksi Keramik*. Yogyakarta: Arindo Offset.
- Sukaya, Yaya, Achmad Hufad, and Arief Rahmana. 2016. "Model Konseptual Pembelajaran Mandiri Dalam Pelatihan Pengembangan." In *Prosiding IENACO*, 712-17. Surakarta: Teknik Industri UMS.
https://www.researchgate.net/publication/304382605_Model_Konseptual_Pembelajaran_Mandiri_Dalam_Pelatihan_Pengembangan_Desain_Keramik_Bagi_Komunitas_Perajin_Anjun_Plered_Purwakarta.
- Sulastri, Reni. Endang dan Dilastri, Nova. 2015. "Peran Pemerintah Dan Akademisi Dalam Memajukan Industri Kreatif Pada UKM Kerajinan Sulaman Di Kota Pariaman." Padang.
- Sulistyo, Heru, and Ardian Adiatma. 2011. "Model Optimalisasi Kemitraan UKM (Usaha Kecil Menengah) Dan BUMN (Badan Usaha Milik Pemerintah) Melalui Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Untuk Meningkatkan Kinerja UKM." *Riptek* 5 (Ii): 25-40.
http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210499042/9733.artikel-bappeda2011_HERU_revisi.pdf.
- Sumardjo, Jakob. 2014. *Estetika Paradoks*. Bandung: Kelir.
- — —. 2015. *Sunda: Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung: Kelir.
- — —. 2019. *Struktur Filosofi Artefak Sunda*. Pertama. Bandung: Kelir.
- Sumarno, Muhammad. 2010. "Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 12: 1-10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.%201-10>.
- Sunaryo, Aryo. 2009. *Ornamen Nusantara, Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia*. Pertama. Semarang: Dahara Prize.
- Suryahadi, A. Agung. 2007. "Seni Kriya Masa Lalu, Masa Kini, Dan Masa Mendatang." In *Kriyamika: Melacak Akar Dan Perkembangan Kriya*, 93. Yogyakarta: Jurusan Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah mada.
- Susanto, Mikke. 2004. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Edited by Islah Gusmian. Yogyakarta: Galang Press.
- Susanto, Sewan. 1973. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan Bekerjasama dengan Departemen Perindustrian.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Pres.

- Syslo, Maciej M. 2004. "Schools as Lifelong Learning Institutions and the Role of Information Technology." *IFIP Advances in Information and Communication Technology* 137: 99–109. https://doi.org/10.1007/1-4020-7843-9_6.
- Tantowi, Alva Edy. 2016. *Desain Produk Inovatif & Inkubasi Bisnis Kompetitif*. Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- TV, Kontan. 2017. *Jejak Kerajinan Keramik Di Plered, Purwakarta*. Indoensia. <https://www.youtube.com/watch?v=DeGZ16-osjc>.
- Utomo, Agus Mulyadi. 2007. *Wawasan & Tinjauan Seni Keramik*. Pertama. Surabaya: Paramita.
- — —. 2010. *Pengetahuan Teknologi Bahan Keramik*. Pertama. Denpasar: Udayana University Press. <http://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/1...>
- Utomo, Agus Mulyadi, Ni Made Rai Rai Sunarini, and I Ketut Muka Pendet. 2012. *Ornamen Dan Dekorasi Keramik*. Denpasar: Fakultas Seni Rupa Dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar Bekerjasama HIJRAH. M.
- Walker, John A. 1986. *Design History and The History of Design*. London: Pluto Press.
- Wantut. 2018. "10 Gambar Sentra Museum Keramik Plered, Purwakarta, Harga Pot Celengan Guci Gerabah." *Jejakpiknik.Com*, 2018. <https://www.jejakpiknik.com/keramik-plered/>.
- Warshaw, Josie. 2010. *Handbuilding Pottery*. London: Anness Publishing Ltd.
- Widagdo. 1999. "Pengembangan Desain Bagi Peningkatan Kriya." *Seminar Konperensi Tahun Kria Dan Rekayasa*, 1999.
- William, Raymond. 1981. *Culture*. Glasgow: William Collins Sons & Co.Ltd.
- Winata, Gita, Deni Yana, Akbar Adhi Satrio. 2017. "Pemanfaatan Serat Batang Padi Dalam Proses Pembakaran Untuk Alternatif Desain Di Sentra Keramik Plered." *Jurnal Sositologi* Vol. 16, N (Alternatif Desain): 340–49.
- Winata, Gita. 2015. "Bentuk Gerabah Karat Dalam Konteks Tradisi Keramik Plered." *Jurnal Atrat* Vol. 3: 288–301.
- — —. 2019. "Kendi Indonesia: Bentuk Dan Tradisi." *Jurnal Sositologi* 18 (3): 528–42. <file:///C:/Users/Asus X201/Downloads/12255-36407-2-PB.pdf>.
- Yafie, Mohammad Safrudin, and Widyastuti. 2014. "Pengaruh Variasi

- Temperatur Sintering Dan Waktu Tahan Sintering Terhadap Densitas Dan Kekerasan Pada Mmc W-Cu Melalui Proses Metalurgi Serbuk." *Teknik Pomits* 3 (1): 44-49. <https://media.neliti.com/media/publications/157953-ID-pengaruh-variasi-temperatur-sintering-da.pdf>.
- Yana, Deni. 2016. "Perkembangan Kerajinan Keramik Plered Dan Upaya Pembinaannya." *Idelogy Journal* 1 (1): 39-52. http://www.myjurnal.my/filebank/published_article/56070/5.pdf.
- Yana, Deni, Agus Cahyana, and Wanda Listiani. 2016. "Pemberdayaan Perajin UKM Keramik Hias Plered Melalui Program IPTEKS Bagi Pengembangan Ekspor." *Prosiding Seminar Nasional IBPE*, no. Pengembangan Produk: 174-83.
- Yana, Deni, Achmad Haldani Destiarmand, and Irma Rahminingsih. 2015. "Media Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Sentra Kerajinan Keramik Hias Plered." *Jurnal Atrat* Vol. 3, No (Komunikasi): 281-87.
- Yana, Deni, and Dian Widiawati. 2013. "Bahan Alam Engobe Sebagai Solusi Masalah Pewarna Produk Kerajinan Keramik Hias Plered Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Atrat* Vol. 1, No (Bahan keramik): 211-23.
- Yin, Robert K. 2009. *Case Study Research: Design and Method*. 4th ed. CA: Sage PP - Thousand Oaks.
- — —. 2015. *Qualitative Research From Start to Finish*. 2nd ed. New York: The Guilford Press.
- Yuliarni, and Anin Ditto. 2017. "Dampak Perkembangan Kerajinan Keramik Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat DI Kanagarian Andaleh." *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 3 (1): 10-17. <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/1520>.
- Yuslipar. 2018. "Litbang Keramik Plered, Wisata Edukasi Di Purwakarta." *Rakyat Merdeka Online*, November 20, 2018. <http://www.rmoljabar.com/read/2018/11/20/89637/Litbang-Keramik-Plered,-Wisata-Edukasi-Di-Purwakarta->.
- Zolberg, Vera L. 1990. *Constructing a Sociology of The Art*. New York: Cambrige University Press.

DAFTAR NARASUMBER

- Adis (78), perajin keramik. Alamat: Kampung Babakan Karawang RT. 020/ RW. 004, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Agus Hermawan (52), pemilik usaha Mustika Bunda. Alamat: Jl. Raya Plered No. 17, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Ahmad Nizar (54), Kepala Bagian UKM, DKUPP. Jl. Veteran No.98, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Ajang Udung (52), perajin keramik hias. Alamat: Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Asep Abubakar (70), perajin keramik dan kriyawan keramik (*Tableware Glasir*). Alamat: Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Bambang Megawahyu (54) Pegawai DKUPP. Jl. Veteran No. 98, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Eman Sulaeman (54), lulusan S1 Pendidikan Seni Rupa UPI. Perajin keramik hias dan pemilik usaha “Risman Wijaya Keramik”. Alamat: Desa Anjun RT. 004/ RW. 001, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Fatah (45), Pengusaha keramik hias. Alamat: Desa Gunung Cupu RT. 001/ RW. 001, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Jajang Junaedi (46), Perajin *Menong*. Alamat: Cilalawi Sukatani, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Jujun Junaedi (46), Pegawai UPTD Litbang Keramik Plered. Alamat: Jl. Raya Anjun-Plered-Purwakarta, Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- Maemunah (43), Kepala UPTD Litbang Keramik Plered. Alamat: Jl. Raya Anjun-Plered-Purwakarta, Desa Anjun, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.
- M.I. Soekarno (53), perajin keramik hias dan pemilik usaha “Gana Art”. Alamat: Desa Anjun RT. 005/ RW. 001, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

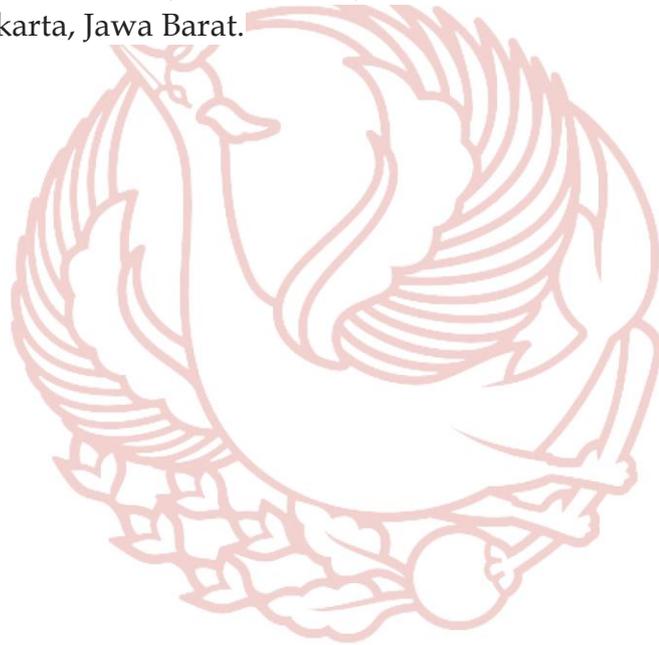
Muksin (53), Dosen ITB. Alamat: Jl. Crane Komplek Bina Marga Blok 1 No. 41/75 Bina Harapan Arcamanik Bandung.

Nang Doni (45), perajin pengolah tanah liat. Alamat: Kecamatan Citeko, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Samantha Emon (45), perajin keramik dan pemilik usaha "YRH Keramik". Alamat: Desa Anjun RT. 002/ RW. 001, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Sodiq (70), pemilik bengkel rekayasa mesin. Alamat: Kecamatan Citeko, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Syafril (alm) (55), perajin dan kriyawan keramik. Alamat: : Jl. Raya Anjun-Plered-Purwakarta, Desa Lio, Kecamatan Plered, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.



GLOSARIUM

B

Babasan : Ember atau wadah penampung air yang digunakan pada saat pembentukan.

Buli-buli : Keramik yang menggunakan kombinasi bahan lainnya, seperti rotan, serat, kayu, dan sejenisnya.

Bon-bon : Keramik dengan berbagai bentuk miniatur.

Buyung : Dikenal juga dengan sebutan gentong, merupakan wadah yang terbuat dari keramik berfungsi sebagai tempat menyimpan air atau bahan makanan.

C

Coét : Alat untuk menghaluskan bumbu dapur atau membuat sambal pada saat memasak.

Carungka : Berkeliling menjajakan dagangan dengan cara memikul atau menggunakan sepeda kayu.

Cawi : Alat dekorasi yang terbuat dari bambu berbentuk persegi panjang.

Cangklek : Pegangan atau gagang.

D

Dalim : Secarik kain yang digunakan untuk meratakan permukaan badan keramik.

E

Emal : Alat dekorasi yang berbentuk sama dengan *cawi*.

G

Getor : Proses membesarkan sumber api pada saat pembakaran dengan cara menambah bahan bakar kayu hingga tercapai suhu bakar yang diinginkan.

H

Hawu : Tungku untuk memasak di dapur.

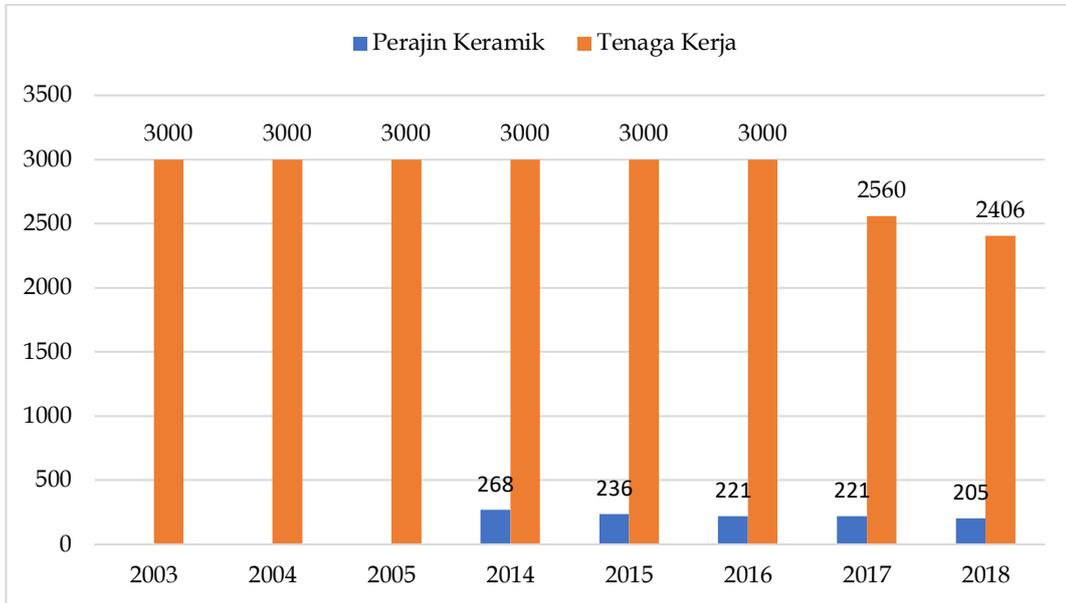
- J**
Jojothog : Bangku pendek yang terbuat dari kayu, sehingga posisi orang yang duduk seperti jongkok.
- K**
Klenting : Produk keramik yang dapat menghasilkan bunyi, seperti lonceng atau pluit.
- Karuhun* : Nenek moyang.
- M**
Menong : Boneka khas Kabupaten Purwakarta dengan dua sisi yang terbuat dari tanah liat.
- N**
Ngiangken : Berdagang dari suatu daerah ke daerah lain.
- Ngaluluh* : Pengolahan tanah liat dengan cara menginjak-injak.
- Ngeplok* : Tanah liat yang dibentuk bulat dan sedikit pipih. Hasil dari *ngeplok* dikenal dengan *keplok*.
- Ngintir* : Proses awal pembakaran keramik dengan menyalakan sumber api kecil terlebih dahulu.
- Nyantrik/Ngenak* : Belajar kepada seorang ahli
- P**
Pabeasan : Gentong yang biasa digunakan untuk menyimpan beras.
- Parukuyan* : Wadah kecil tempat membakar kemenyan.
- Pendil* : Wadah tempat meletakkan plasenta bayi pada saat baru lahir.
- Pengorek* : Alat dekorasi yang terbuat dari kayu.
- Porositas* : Kemampuan untuk menyerap dan menguapkan kelembapan.
- S**
Serat : Tali pemotong yang terbuat dari nilon yang ujung-ujungnya diberi pemegang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Peta Wilayah Kabupaten Purwakarta dan Plered.



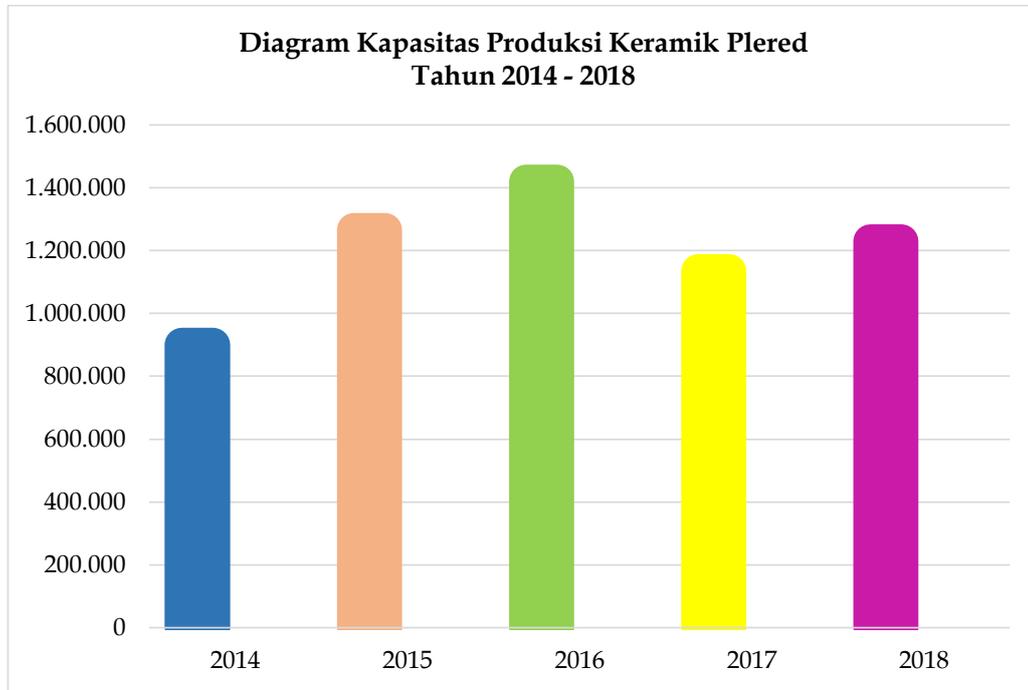
Lampiran 02. Diagram Jumlah Perajin dan Tenaga Kerja tahun 2003-2018



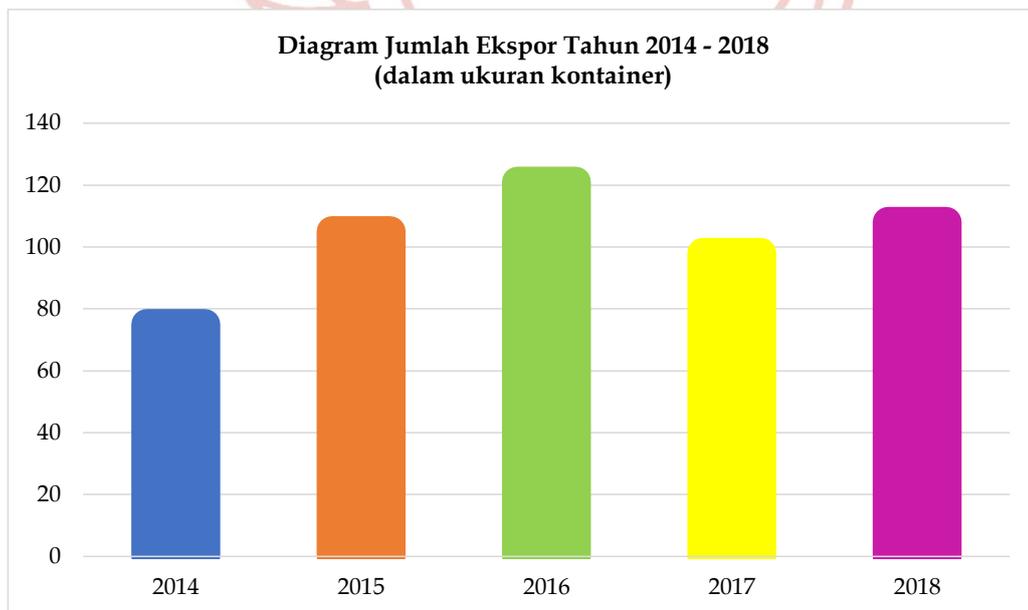
(Sumber: UPTD Litbang Keramik Plered tahun 2019)



Lampiran 03. Diagram Kapasitas Produksi dan Jumlah Ekspor tahun 2014-2018



(Sumber: UPTD Litbang Keramik Plered Tahun 2019)



(Sumber: UPTD Litbang Keramik Plered Tahun 2019)

Lampiran 04. Potensi Tanah Liat di Daerah Jawa Barat

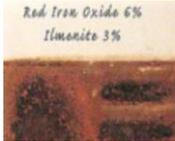
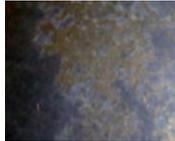
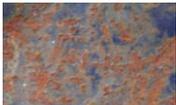
No	Kabupaten	Kecamatan	Lokasi/Desa	Keterangan
1	Ciamis	Pamarican	Desa Sukajaya	Cadangan diperkirakan 26.122.250 ton. Dapat digunakan sebagai bata genteng dan bahan baku semen
		Cijulang	Cibarengkok	
		Parigi	Karang Jaladri	
2	Kuningan	Bunigeulis, Tundangan, Pakapasan		Sumber daya
3	Majalengka	Jatiwangi		Cadangan hipotetik 48.400.000 ton
		Sukahaji		Cadangan hipotetik 15.400.000 ton
		Panyingkiran		Cadangan hipotetik 19.800.000 ton
		Jatitujuh		Cadangan hipotetik 495.000.000 ton
		Palasaah		Cadangan hipotetik 12.375.000.000 ton
		Lingung		Cadangan hipotetik 9.900.000 ton
		Sumberjaya		Cadangan hipotetik 22.000.000 ton
4	Indramayu	Bogodus		
		Siyeg		
		Bojong		
		Patrol		
		Eretan Wetan		
		Rajasinga		
5	Cirebon	Palimanan		
		Arjawinangun		
		Sindanglaut		
		Ciwaringin		
		Gegesik		
		Kepetakan		
		Cirebon Selatan		
		Klangenan		
6	Sumedang	Darmaja		Cadangan hipotetik 40.000.000 ton

7	Subang	Subang	Desa Parung, Desa Cipeundeuy, Desa Prisangkap, Desa Bojongkendang	
		Pegadan	Desa Munjul	Cadangan hipotetik 1.000.000 ton
8	Karawang	Cikampek	Desa Kemojing, Kampung Tamelang, Desa Mekarjaya	Cadangan sumber daya 115.115.220 ton
9	Purwakarta	Plered	Citeko	Cadangan sumber daya 52.800.000 ton
		Tegalwaru	Desa Batutumpang	Cadangan sumber daya 33.000.000 ton
10	Bekasi	Lemahabang	Desa Cibeber	Cadangan hipotetik 62.150.000 ton
		Cikarang	Desa Cikarang	
11	Bogor	Citeureup	Citaringgul	Cadangan hipotetik sebesar 4.600.000 ton
		Klapanunggal		
		Cariu		
12	Cianjur	Karangtengah	Maleber	
		Cibeber	Cibadak, Cibaur, Kampung Cijengkol, Desa Sukamanah, Kampung Ciluncat, Desa Cibadak, Cibitung dan Panyandungan, Desa Cikondang	
		Mande		
13	Sukabumi	Cibadak	Gunung Walat, Cimanggis, Pasir Peuteuy, Desa Cibadak, Desa Tenonjaya, Pasir Liunggunung,	Luas sebaran \pm 2.400 ha, dan sumber daya seluruhnya sekitar 697.400.000 ton. Kandungan: $\text{SiO}_2 = 71,40\%$, $\text{Al}_2\text{O}_3 = 16,58\%$, $\text{Fe}_2\text{O}_3 =$ $0,72\%$, $\text{CaO} = 0,04\%$, MgO

		Sungai Siliwangi	= 0,39%, K ₂ O = 2,62%, Na ₂ O = 0,08, HO ₂ = 0,76%
		Cidolog	Desa Cidolog
		Cicantayan	Desa Cicantayan
		Cisaat	Pasir Padaharang, Pasir Cimenteng, Gunung Kerud, Gunung Walat
		Gunungguruh	Desa Gunungguruh, Desa Sirneresmi, Desa Cibolang
		Surade	Desa Cipeundeuy
		Lengkong	Desa Tegalega, Batulayang
		Sagaranten	Desa Curugluhur
		Nyalindung	Warungreja, Kertangsana, Mekarsari, Cijangkar
		Cikembar	Desa Cibat
		Cisolok	Gunung Batu, Desa Sirnarami
14	Bandung	Cicalengka	
		Cikaneung	
		Bale Endah	
		Soreang	Cipatik
		Batujajar	
		Cililin	
		Cipongkaor	
		Sindangkerta	
		Gunung Halu	

(Sumber: Repro Yuliarni dari buku *Benefisiensi Bahan Mentah Keramik*, pengarang Subari 2014, 75-76)

Lampiran 05. Karakteristik Warna dan Tekstur pada Gerabah Karat

No	Jenis Gerabah Karat	Warna dan Tekstur Permukaan		
		Karat Logam	Glisir	Keramik Karat
1	<i>Rustybrush</i>			
	Warna	Hijau, biru, cokelat, kuning, merah	Abu-abu keputihan, hijau muda, cokelat tua, biru, kuning, hijau tua	Hijau, biru, cokelat
	Tekstur Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik karat kasar • Lebar • Tebal • Gelembung kecil • Retakan • Hancur • Menyebar acak 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik halus • Bintik kasar • Menyebar tidak merata • Menonjol • Berlubang 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik agak kasar • Menyebar tidak merata • Menonjol • Berlubang
2	<i>Rustyiron</i>			
	Warna	Putih, abu, hitam, cokelat, merah, kuning, hijau	Kuning, merah, cokelat tua, hijau muda, hitam	Merah, cokelat tua, biru tua, hijau tua, hitam
	Tekstur Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik kecil • Kasar • Menggumpal • Berlapis-lapis • Berlubang • Gelembung kecil menyebar acak 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik halus • Bintik agak kasar • Menonjol • Berlubang • Menyebar tidak merata 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik agak kasar • Tidak terlalu menonjol • Bercak besar • Menyebar tidak merata
3	<i>Rustywash/ Rustypaint</i>			
	Warna	Hijau, biru, cokelat, kuning, abu, merah	Abu-abu, krem, biru, hijau muda, hijau tua, cokelat	Krem, biru, abu-abu, hijau
	Tekstur Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menggumpal • Bintik yang besar • Gelembung kecil-kecil • Mengelupas 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik halus • Bintik kasar • Menonjol • Berlubang 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik halus • Tidak terlalu menonjol • Bercak kecil dan tegas • Menyebar tidak merata

		<ul style="list-style-type: none"> • Retakan • Noda • Hancur • Tebal • Menyebar acak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggumpal • Menyebar acak 	
4	<i>Rustygold</i>			
	Warna	Cokelat, hijau, kuning, biru, merah	Kuning, merah, emas, cokelat muda, cokelat tua, hijau muda, hijau tua	Kuning, oranye, merah, cokelat
	Tekstur Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Gelembung padat • Lubang • Menggumpal besar berlapis-lapis • Sangat kasar • Menyebar acak 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik kasar • Menonjol • Berlubang • Menyebar tidak merata 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik kasar • Menonjol • Berlubang agak besar • Menyebar tidak merata
5	<i>Rustysilver</i>			
	Warna	Abu muda, kuning, cokelat, hijau, biru, putih	Abu-abu, krem, kuning, biru, hijau muda, cokelat muda, merah	Kuning, gading, biru, abu, cokelat
	Tekstur Permukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruam atau noda bintik relatif halus dan kecil • Gelembung padat • Berlubang • Gumpalan bertumpuk padat • Menyebar agak merata 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik halus • Bintik agak kasar • Berlubang • Menonjol • Menyebar merata • Menyebar tidak merata 	<ul style="list-style-type: none"> • Bintik halus • Bintik agak kasar • Berlubang • Tidak terlalu menonjol • Menyebar tidak merata

(Sumber Tabulasi: Repro Yuliarni dari *Jurnal Atrat*, penulis Gita Winata 2015, 295-296)

Lampiran 06. Komposisi *Engobe* Berbasis Bahan Lokal Plered

No	MATERIAL	KOMPOSISI																	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	
1	Engobe Krem	100 ml.			100 ml.			100 ml.							100 ml.				
2	Engobe Merah		100 ml.						100 ml.							100 ml.			
3	Engobe Cokelat			100 ml.						100 ml.							100 ml.	50 ml.	
4	FBS				6 gr.	6 gr.	6 gr.	12 gr.	12 gr.	12 gr.		20 gr.	10 gr.	10 gr.	10 gr.	10 gr.	10 gr.		
5	Ball Clay														50 gr.	40 gr.	50 gr.	20 gr.	
6	Manganese Oxide											50 gr.	40 gr.	40 gr.	50 gr.				25 gr.
7	Iron Oxide											50 gr.	40 gr.	50 gr.	40 gr.				25 gr.

(Sumber Tabulasi: Repro Yuliarni dari *Jurnal Atrat*, penulis Deni Yana 2013, 218)

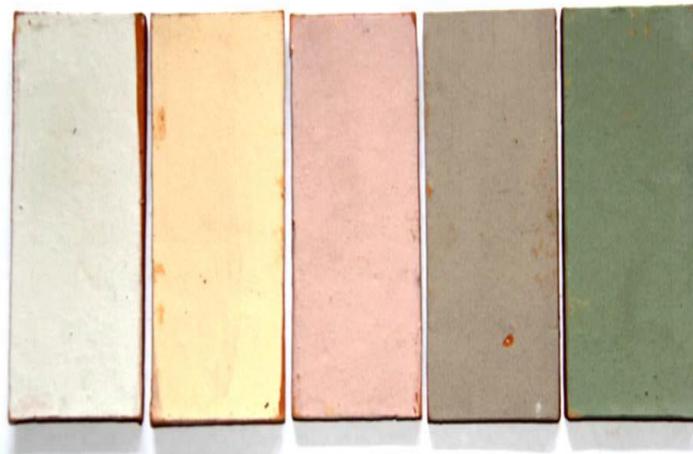


Gambar 152. Testpiece engobe dengan komposisi berbasis bahan lokal Plered
(Sumber: Repro Yuliarni dari *Jurnal Atrat*, penulis Deni Yana 2013, 219)

Lampiran 07. Tabel Komposisi *Engobe* Berbasis Bahan Olahan

No.	MATERIAL	KOMPOSISI					
		A	B	C	D	E	F
1	Kaolin	400 gr.	400 gr.	400 gr.	400 gr.	R + S (1 : 1)	T + U (1 : 1)
2	Ball Clay	450 gr.	450 gr.	450 gr.	450 gr.		
3	FBS	150 gr.	150 gr.	150 gr.	150 gr.		
4	Manganese Oxide						
5	Iron Oxide						
6	Stain Biru	150 gr.					
7	Stain Kuning		150 gr.				
8	Stain Marun			150 gr.			
9	Chrome Oxide				150 gr.		

(Sumber Tabulasi: Repro Yuliarni dari Jurnal *Atrat*, penulis Deni Yana 2013, 219)



Gambar 153. *Test piece engobe* dengan komposisi berbasis bahan olahan (Sumber: Repro Yuliarni dari Jurnal *Atrat*, penulis Deni Yana 2013, 219)

Lampiran 08. Kegiatan Penelitian Lapangan



a

b

Relief yang terdapat di jalan masuk menuju Plered. a) Relief yang menjelaskan aktivitas pendistribusian produk keramik Plered pada masa sebelum kemerdekaan. Keramik didistribusikan dengan menggunakan pedati ke beberapa daerah di wilayah sekitar Purwakarta. b) Sebagian perajin keramik Plered ikut bergabung menjadi prajurit berjuang mengusir penjajah, dan sebagian lagi terus beraktivitas membuat keramik.



a

b

Mengobrol kegiatan UPTD Litbang Keramik Plered. a) Mengobrol mengenai perkembangan keramik Plered bersama Kepala UPTD Litbang Keramik Plered (Bapak Bambang Megawahyu) periode 2006–2019, staf UPTD Litbang Keramik Plered (Bapak Jujun Junaedi) dan perajin keramik Plered (Bapak Syafril (alm)). b) Mengobrol mengenai keramik Plered dan kegiatan Pokja Klaster bersama Ketua Pokja Klaster Keramik Plered (Bapak H. Eman Sulaeman)



a



b

Bersama perajin keramik Plered. a) Berbincang seputar teknologi produksi bersama perajin pengolah bahan baku (H. Nang Doni) dan perekayasa peralatan mesin untuk produksi keramik Plered (H. Sodik). b) Berbincang mengenai ornamen yang ada pada keramik, bersama Abah Adis.



Desain ornamen yang akan diterapkan pada keramik, bersumber dari ornamen Jawa dan Melayu.

Lampiran 09. Daftar Riwayat Hidup



Nama Lengkap : Yuliarni, S.Sn., M.Sn.
(P)
NIP : 19780728 200312 2 003
NIDN : 0028077801
Tempat/tanggal lahir : Padang, 28 Juli 1978
Pangkat, Gol/Ruang : Penata Tk. 1 III/d
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : Prodi Kriya Seni, Fakultas
Seni Rupa dan Desain,
Institut Seni Indonesia
Padangpanjang
Alamat Rumah : Komplek Perumahan Aries
Residen Blok B.12, Jl.
Lingkar Selatan, Kel. Koto
Katiak, Kec. Padangpanjang
Timur, Kota
Padangpanjang-Sumatera
Barat
Mobile : +6282392784565 /
+6285879154358
e-mail : yuliarni2807@gmail.com
yuliarni@isi-
padangpanjang.ac.id

PENDIDIKAN

No.	Institusi Pendidikan	Lulus Tahun
1	SD Inpres No. 35 Pegambiran, Padang	1991
2	SMP. Negeri 24 Padang	1994
3	SMK. Negeri 8 Padang	1997
4	S1 - Seni Kriya, STSI Padangpanjag	2002
5	S2 - Program Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, ISI Yogyakarta	2010

PENGALAMAN PENELITIAN

No.	Tahun	Judul Penelitian
1	2012	Lapiak Lambak dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Sintuak Kec. Sitoga Kab. Padangpariaman.
2	2013	Bentuk dan Makna Ornamen <i>Suntiang Gadang</i> Di Kabupaten Padangpariaman Sumatera Barat.
3	2015	Penelitian Dosen Pemula: "Kerajinan Tarompa Datuak Di Padangpanjang Dalam Konteks Perubahan Sosiokultural".
4	2016	Kreasi Kriya Keramik Adria

PENGALAMAN PENCIPTAAN

No.	Tahun	Judul Karya
1	2010	Senja
2	2011	What Up
3	2012	Kerjasama
4	2012	Bismillah

PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1	2010	Pelatihan Batik Tulis pada lembaga Pendidikan Batuang Artendesign
2	2011	Pelatihan Pengembangan Desain Produk dan Finishing Keramik di White Arts Yogyakarta.
3	2012	Pelatihan Batik jumputan di SMPN. 3 Dua Koto Pasaman.
4	2012	Pelatihan Batik Cap Motif Minangkabau di LPK Batuang Artendesign.
5	2014	Pelatihan Batik Jumputan dan Batik Tulis pada Siswa SMP Negeri 2 Palmatak

PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor /Tahun	Nama Jurnal
1	2010	Seni Kerajinan Keramik Jorong Galogandang Kec. Rambatan dan Galogandang Kanagarian Andaleh Di Sumatera Barat.	Vo. 6 No. 1, Februari 2010	Surya Seni
2	2010	Keramik Ekspresi Karya Body Dharma.	Vol. 12, No.2, November 2010	Ekspresi Seni
3	2014	Sunting Gadang dalam Adat Perkawinan Masyarakat Padang Pariaman.	Vol. 16, No. 2, November 2014	Ekspresi Seni
4	2017	Dampak Perkembangan Kerajinan Keramik Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat di Kanagarian Andaleh.	Vol. 3 No. 1, April 2017	Sosiohumaniora
5	2018	Kreasi Kriya Keramik Adria Di Kanagarian Andaleh Kabupaten Lima Puluh Kota.	Vol. 1 No. 1, Maret-Agustus 2018	Archive
6	2019	"The Locality of Plered Ceramics"	<i>e-Proceedings</i>	e-Proceedings of 1 st International Conference on Creative Technology & Heritage
7	2021	"Plered Ceramic Production by Innovation in Products"	Vol. 8 Issue. 9, September 2021	International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding